

**MOTIVASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
DENGAN PENDEKATAN ANDRAGOGI  
PADA JAMAAH PUTRI TARTILUL QURAN  
KHOLILULLAH GENTENG BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Amalia Izzati Faidia  
NIM : 204101010069

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**MOTIVASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
DENGAN PENDEKATAN ANDRAGOGI  
PADA JAMAAH PUTRI TARTILUL QURAN  
KHOLILULLAH GENTENG BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Amalia Izzati Faidia  
NIM : 204101010069

Disetujui Pembimbing:



Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I.  
NIP.19830321201503100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**MOTIVASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
DENGAN PENDEKATAN ANDRAGOGI  
PADA JAMAAH PUTRI TARTILUL QURAN  
KHOLILULLAH GENTENG BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

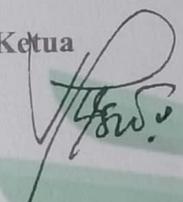
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

  
**Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si**  
NIP.198212152006042005

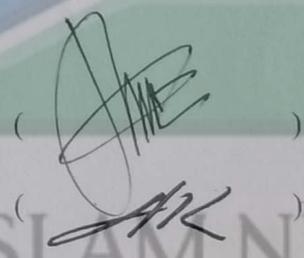
Sekretaris

  
**Najibul Khair, M.Ag.**  
NIP.198702202019031002

Anggota :

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

2. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.

  
Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si**  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -  
- : (( حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ )) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

Artinya: Utsman bin ‘Affan *radhiyallahu ‘anhu* berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” [HR. Bukhari, no. 5027]\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Muhammad Abduh Tuasikal, “Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur’an,” <https://rumaysho.com/35143-manusia-terbaik-di-antara-kalian-yang-belajar-dan-mengajarkan-al-quran.html>, 2022, <https://rumaysho.com/35143-manusia-terbaik-di-antara-kalian-yang-belajar-dan-mengajarkan-al-quran.html>.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, seiring dengan rasa syukur dan penuh kebahagiaan atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah dari Allah SWT. Penyusunan skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, sepanjang perjalanan akademik. Penulis sampaikan kepada :

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Sa'dun dan Ibu Faizah. Terimakasih atas cinta, do'a, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Tanpa bimbingan dan kasih sayang ini, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah yang di ambil.
2. Terima kasih untuk kakak Moh. Zainul Alam, Azza Aqiila, Sayyida Rahmi Wulandari dan Moh. Mahbub Kamil atas dukungan, canda tawa, motivasi untuk terus maju, tidak menyerah dan kebersamaan yang telah diberikan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi berjudul “Motivasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyusun konsep petunjuk dibidang Akademik.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah senantiasa

memberikan arahan dan motivasi yang sangat membangun bagi mahasiswanya.

5. Bapak Dr. Akhsin Ridho, M, Pd. I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan ilmu, dan mengarahkan dalam menyusun skripsi.
  6. Bapak Mochammad Zaka Ardiyansyah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan segala pengalaman, motivasi dan keilmuannya kepada penulis.
  7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
  8. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang turut serta dalam memberikan motivasi, dukungan, dan doanya sehingga dapat membantu kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
- Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah dilakukan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang baik dari Allah.

Jember, 24 Mei 2024  
Penulis

Amalia Izzati Faidia  
NIM. 204101010069

## ABSTRAK

Amalia Izzati faidia, 2024: *Motivasi Pembelajaran Al-Quran dengan Pendekatan Andragogi pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi.*

**Kata Kunci:** Motivasi, Pembelajaran Al-Qur'an, Penektan Andragogi.

Fenomena penggunaan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an mencerminkan respon terhadap kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kualitas pendidikan Al-Qur'an di Indonesia. Banyak pesantren dan lembaga pendidikan Islam yang telah mengadopsi metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini tidak terlepas dari berbagai keunggulan yang ditawarkan oleh Metode Yanbu'a, seperti struktur pembelajaran yang jelas, materi yang komprehensif, dan pendekatan yang bersifat praktis.

Fokus penelitian ini tentang 1) Bagaimana Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi? 2) Bagaimana Motivasi Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi dalam Pembelajaran Al-Qur'an?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi. 2) Untuk mengetahui Motivasi Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi dalam Pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) bersifat deskriptif. Jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Proses analisis data terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Penelitian ini menunjukkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan pendekatan Andragogi di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, relevan, dan bermakna. Motivasi jamaah yang tinggi dan dukungan yang diberikan oleh pengasuh dan ustazah merupakan faktor kunci keberhasilan pembelajaran ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36

B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subyek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	39
F. Keabsahan Data .....	42
G. Tahap-tahap Penelitian .....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis .....	53
C. Pembahasan Temuan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	19
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan-Kegiatan di Masjid Kholilulloh. ....	46
Tabel 4.2 Jadwal kegiatan Mingguan .....	62
Tabel 4.3 Jadwal mengaji Harian .....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jamaah mendengarkan motivasi dengan seksama .....	51
Gambar 4.2 Kitab Thoriqoh baca tulis dan menghafal Al-Qur'an Yanbu'a	51
Gambar 4.3 Kitab Thoriqoh baca tulis dan menghafal Al-Qur'an Yanbu'a	54
Gambar 4.4 Jamaah mendengarkan motivasi dengan seksama .....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Hasil Survei mengenai Indeks Literasi Al-Qur'an di Indonesia menunjukkan bahwa skornya cukup tinggi, yaitu mencapai 66,038. Survei ini melibatkan 10.347 responden yang dipilih melalui metode acak berjenjang, dengan tingkat kepercayaan 96 persen dan batas kesalahan 1 persen. Penelitian ini dilaksanakan oleh Direktorat Penais bekerja sama dengan BRIN dan Lembaga Kajian dan Kebijakan Pendidikan Universitas Indonesia (LK3P UI) dari tanggal 1 hingga 30 Juli 2023.<sup>1</sup>

Survei mengungkapkan bahwa 61,51% responden dapat mengenali huruf dan harakat Al-Qur'an, 59,92% mampu merangkai huruf menjadi kata, 48,96% dapat membaca ayat dengan lancar, dan 44,57% mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai tajwid. Selain itu, 38,49% responden belum memiliki kemampuan literasi baca Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Hasil survei yang menjadi bahan evaluasi bersama untuk memperkuat dan mengembangkan program literasi dan pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat. Ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bersama untuk mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan rajin membaca, memahami, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Ahmad Zayadi, "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi," *Kemenag*, 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.

<sup>2</sup> Zayadi.

Upaya dalam peningkatan itu juga didukung dan diatur dalam sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 ayat 1.<sup>3</sup> Sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah dalam bentuk Pendidikan non-formal, diantaranya Jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Banyuwangi yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an terutama pada orang dewasa dengan menggunakan Metode Yanbu'a.

Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a adalah salah cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang nantinya akan membantu terlaksannaya kegiatan dengan hasil yang baik bagi orang dewasa.<sup>4</sup> Materi pada Metode Yanbu'a disusun secara praktis dan sistematis sesuai dengan perkembangan dan kemampuan santri.<sup>5</sup>

Hasil Pra-Penelitian yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil bahwa dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah megggunakan Metode Yanbu'a. Penelitian pembelajaran Al-Qur'an akan dilakukan pada orang dewasa di Lembaga pendidikan non-formal.

Keunggulan pendekatan ini diantaranya mengadopsi pembelajaran orang dewasa yang memiliki kebutuhan untuk proses pembelajaran jamaah,

---

<sup>3</sup> Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, "Sistem Pendidikan Nasional," *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 09, <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.

<sup>4</sup> Muslikah Suriah, "Metode Yanbu' a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2 (2018): 293.

<sup>5</sup> Lailatul Maghfiroh, Muhammad Thoharun, and Nina Rohmatul Fauziyah, "Efektivitas Metode Yanbu' a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum," *Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya* 5, no. 1 (2022): 02.

dan lebih berorientasi pada pembelajaran yang berfokus pada aspek-aspek yang paling relevan dengan kehidupan atau pekerjaan jamaah.<sup>6</sup>

Selain itu, Metode Yanbu'a, berfokus pada interaksi langsung dengan teks Al-Qur'an dan penerapan praktis ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, menyediakan sebuah kerangka kerja yang memfasilitasi keterlibatan mendalam dan personal dengan Al-Qur'an. Hal ini sangat sesuai dengan kecenderungan pembelajar dewasa untuk menghargai pembelajaran yang dapat jamaah lihat aplikasinya secara langsung dalam kehidupan nyata.<sup>7</sup>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai rujukan dalam penelitian ini, salah satunya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Desi Puji Atmajayanti 2022, berjudul Pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia melalui Pendekatan Andragogi di Masjid Ar-Royyan Curah Sawah Umbulsari Jember.<sup>8</sup>

Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan dalam pencapaian dari pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi lansia, yakni ibu-ibu dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar. Begitu pula dengan ibu-ibu yang ahirya memiliki hafalan Al-Qur'an, padahal sebelumnya belum memiliki hafalan Al-Qur'an.

Hasil tersebut didapat karena adanya motivasi yang tinggi dalam diri ibu-ibu. Sejalan dengan penelitian sebelumnya terkait pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan andragogi, penelitian oleh Fitria dengan judul penelitian

---

<sup>6</sup> Retno Diah Ariyani, "Hubungan Antara Pendekatan Andragogi dengan Minat Belajar Orang Dewasa di Majelis Maiyah Bangbang Wetan Surabaya," *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 1 (2022): 79.

<sup>7</sup> M Alfarabi, "Pendidikan Orang Dewasa Dalam Alqur'an," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2015): 6.

<sup>8</sup> Desi Puji Atmajayanti, "Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Desember 2022 Pembelajaran Al-Qur ' An bagi Lansia Melalui Pendekatan Andragogi di Masjid Ar-Royyan disetujui Pembimbing Arbain Nurdin , M . Pd . I," 2022.

Implementasi pendekatan andragogi guna meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an pada jamaah masjid Al-Fuqoro' Ilallah Desa Kebondalem Kabupaten Banyuwangi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dorongan akan kebutuhan jamaah yang mendasari mereka ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an adalah dikarenakan motivasi yang tertanam dalam diri jamaah menimbulkan adanya kemauan serta niatan untuk belajar Al-Qur'an, dengan harapan dapat menyempurnakan bacaannya.<sup>9</sup>

Pendidikan pada orang dewasa memerlukan sebuah pendekatan khusus untuk mendukung proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi psikologis orang dewasa.<sup>10</sup> Pendekatan pembelajaran untuk orang dewasa maupun lansia disebut Pendekatan Andragogi (*andragogy*). Konsep Pendekatan Andragogi merupakan sebuah seni mengajar orang dewasa.<sup>11</sup> Andragogi merupakan teori pembelajaran untuk orang dewasa yang dikenalkan oleh Malcolm Knowles.<sup>12</sup>

Prinsip Andragogi dalam proses pembelajaran sebenarnya tidak harus didasarkan pada bentuk, tingkat satuan atau tingkat pendidikan, tetapi yang

<sup>9</sup> Ifatuz zuhairotul Fitria, *Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan September 2022 Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Pada Jamaah Masjid Al- Fuqoro ' Ilallah*, 2022.

<sup>10</sup> Jamiatul Hamidah and Akhmad Syakir, "Implementasi Pendekatan Andragogi Spiritual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mandiri Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Banjarmasin," *Silampari Bisa: Jurnal Penulisan Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 4, no. 2 (2021): 79, <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1376>.

<sup>11</sup> Nur Almaidah, "Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Lansia Masjid Nurul Huda Sambirejo Wonosalam Jombang," *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2020): 160, <https://doi.org/10.19105/rjpai.v1i2.4112>.

<sup>12</sup> Qurroti A'yun, "Kajian Strategi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Budaya Sekolah," *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021): 68–80, <https://doi.org/10.33474/ja.v3i1.18085>.

terpenting adalah berdasarkan kesiapan jamaah untuk belajar.<sup>13</sup> Pendekatan Andragogi,<sup>14</sup> menekankan pentingnya membuat pembelajaran relevan dengan kehidupan sehari-hari santri, serta memberikan kesempatan pada jamaah untuk mandiri dan penerapan langsung dari apa yang dipelajari seperti pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa.

Hasil dari penelitian terkait penerapan pendekatan andragogi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada jamaah,<sup>15</sup> merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih.<sup>16</sup> Penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para jamaah, menjadi alasan utama terkait penerapan metode Yanbu'a dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an orang dewasa khususnya untuk ibu-ibu jamaah putri Tartilul Quran di Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi menggunakan pendekatan andragogi yang diterapkan dalam Metode Yanbu'a.

---

<sup>13</sup> Sarwiji Suwandi, "Pedagogi Genre Dan Sibergogi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital Untuk Mewujudkan Kompetensi Multiliterasi Siswa," *Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Timor*, 2022, 73, <https://jurnal.unimor.ac.id>.

<sup>14</sup> berasal dari kata "andr" yang berarti dewasa dan "Agogos" yang berarti memimpin dan membimbing. pendidikan orang dewasa dapat didefinisikan sebagai suatu seni dalam membantu orang dewasa belajar melalui suatu proses pendidikan secara non formal pada orang yang dianggap dewasa, dimana isi pelajaran ditentukan sendiri oleh orang dewasa tersebut. Syifa Mukharomah, Ansori Ansori, and Novi Widiastuti, "Penerapan Pendekatan Andragogi dalam Meningkatkan Life Skill Masyarakat Melalui Pelatihan Daur Ulang Sampah Kantong Plastik," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 6, no. 1 (2023): 19, <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v6i1.11434>.

<sup>15</sup> Ifatuz Zuhairatul Fitria, *Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan September 2022 Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Pada Jamaah Masjid Al- Fuqoro ' Ilallah*, 2022, 79.

<sup>16</sup> Susi Susilawati, Siti Fatimah Maddysila, and Ashar Ridwan, "Menguasai Metode Pembelajaran Al- Qur'an," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 9 (2021): 16.

Proses yang melandasi penelitian ini adalah untuk melanjutkan penelitian-penelitian sebelumnya terkait Motivasi pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada jamaah putri Tartilul Quran kholilullah di Genteng Banyuwangi. Berdasarkan hasil obeservasi awal, ditemukan bahwa sejak tahun 2010 Jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah telah menerapkan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini fokus pada kajian terkait pembelajaran Al-Qur'an, motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta proses pendekatan andragogi yang diterapkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan bagi jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah. Penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan jamaah dewasa.

Pembelajaran pada orang dewasa tidak sama dengan pembelajaran pada anak-anak. Terdapat beberapa perbedaan antara pembelajaran Orang dewasa dan anak-anak meliputi motivasi, pengalaman hidup, gaya belajar, peran guru, tujuan pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran.<sup>17</sup> Berdasarkan konteks penelitian di atas maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul **“Motivasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis akan memfokuskan penelitian sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Alfarabi, “Pendidikan Orang Dewasa dalam Al-Qur'an,” 21.

1. Bagaimana Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana Motivasi Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi dalam Pembelajaran Al-Qur'an?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini merupakan gambaran yang akan dituju dalam penelitian. Berkaitan dengan adanya fokus masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui Motivasi Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi dalam Pembelajaran Al-Qur'an?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun secara praktis dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Banyuwangi.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk mengetahui Motivasi pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekata Andragogi pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Jamaah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan diri jamaah, yang mana pada penelitian ini adalah jamaah putri Tartilul Quran dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Bagi Ustazah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu ustazah menjadi pengajar yang lebih efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada santri.

### c. Bagi Penulis

Melalui Penelitian ini, penulis memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, jaringan, dan dampak sosial yang positif, berkolaborasi dengan praktisi pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya.

### d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan itu sendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan metode pengajaran yang inovatif, dan memperkuat hubungan dengan masyarakat.

## E. Definisi Istilah

### 1. Motivasi

Motivasi secara umum adalah dorongan internal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi dalam belajar adalah dorongan yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan tujuan mencapai pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan baru.

Motivasi bisa berasal dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik didorong oleh kepuasan pribadi dan minat dari diri sendiri, seperti kesenangan dalam melakukan aktifitas itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik didorong oleh faktor dari luar diri, seperti imbalan, pujian, dan tekanan dari pihak lain.<sup>18</sup>

Dapat disimpulkan motivasi Intrinsik dalam belajar adalah dorongan untuk belajar yang berasal dari minat dan kesenangan pribadi dalam materi atau aktivitas pembelajaran itu sendiri. Contohnya termasuk rasa ingin tahu, minat pada subjek tertentu, atau kepuasan yang diperoleh dari memahami konsep-konsep baru.

Motivasi Ekstrinsik dalam belajar adalah dorongan untuk belajar yang berasal dari faktor eksternal, seperti keinginan untuk mendapatkan nilai bagus, penghargaan, atau pengakuan dari orang lain. Contohnya

---

<sup>18</sup> Yuli Supriani, Ulfah, and Opan Arifudin, "Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 1, no. 1 (2020): 6.

termasuk dorongan untuk lulus ujian, mendapatkan hadiah, atau memenuhi harapan lingkungan sekitar.

Motivasi dalam belajar sangat penting karena mempengaruhi seberapa efektif seseorang dapat memproses informasi, seberapa keras mereka akan bekerja untuk mengatasi tantangan, dan seberapa gigih mereka akan bertahan ketika menghadapi kesulitan.

## 2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan cara membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. pembelajaran Al-Qur'an mencakup aspek-aspek tajwid, tafsir, dan tahfidz.<sup>19</sup>

## 3. Pendekatan Andragogi

Pendekatan Andragogi adalah pendekatan dalam belajar yang dipopulerkan oleh Malcom Knowles tentang sebuah seni atau ilmu yang berkaitan dengan cara-cara membantu orang dewasa belajar (*the art and science of helping adults learn*).<sup>20</sup> Secara singkat, teori ini mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran untuk orang dewasa.

Pendekatan Andragogi merupakan pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan, pengalaman, dan karakteristik orang dewasa. Andragogi menekankan pentingnya relevansi materi, pengalaman belajar yang partisipatif, dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

<sup>19</sup> Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus," *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 172, <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.

<sup>20</sup> Ernawati, "Pendekatan Andragogik dalam Pengajian Ibu-Ibu 'Sosialita' di Kota Langsa," 2021, 9.

karena itu, pendidikan orang dewasa perlu menggunakan pendekatan khusus untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi psikologis orang dewasa.<sup>21</sup>

Terdapat prinsip-prinsip andragogi yang dikembangkan oleh Malcom Knowles meliputi kebutuhan untuk mengetahui, konsep diri, peranan pengalaman, kesiapan belajar, orientasi belajar dan motivasi internal. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Pendekatan Andragogi adalah sebuah seni pengetahuan untuk membimbing orang dewasa belajar.

#### 4. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan Metode pengajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk membantu jamaah mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang sistematis, menyenangkan, dan efektif. Metode ini digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.<sup>22</sup> Buku atau kitab Yanbu'a sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya secara langsung tanpa mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus sesuai dengan makhoriul huruf serta ilmu tajwid.<sup>23</sup>

Metode Yanbu'a adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan. Metode ini disusun oleh tim penyusun yang dipimpin oleh Kiyai Haji M. Ulil Albab Arwani dan dikembangkan oleh

<sup>21</sup> Cahya Edi Setyawan, "Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2017): 317, <https://doi.org/10.14421/almahara.2017.032-07>.

<sup>22</sup> Fatah and Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus," 176.

<sup>23</sup> Pada Salinitas et al., "Dosen STAI Denpasar Bali. 1," *Jurnal Moderat* 2, no. 1 (2019): 6, [http://juliwi.com/published/E0101/Paper0101\\_39-45.pdf](http://juliwi.com/published/E0101/Paper0101_39-45.pdf).

pondok pesantren Al-Hidayah di kodus, Indonesia.<sup>24</sup> Pada konteks ini, Metode Yanbu'a diterapkan dengan prinsip-prinsip Andragogi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan pada skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penelitian skripsi ini secara teknis mengacu pada buku pedoman penelitian karya tulis ilmiah. Terdapat lima bab pada penyusunan skripsi ini, diantaranya:

Bab pertama pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan berisi tentang alasan penulis melakukan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah hingga sistematika pembahasan dalam penelitian.

Bab dua, membahas Kajian Kepustakaan yang dimulai dengan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dan kajian teori yang menguraikan teori relevan dengan apa yang diteliti.

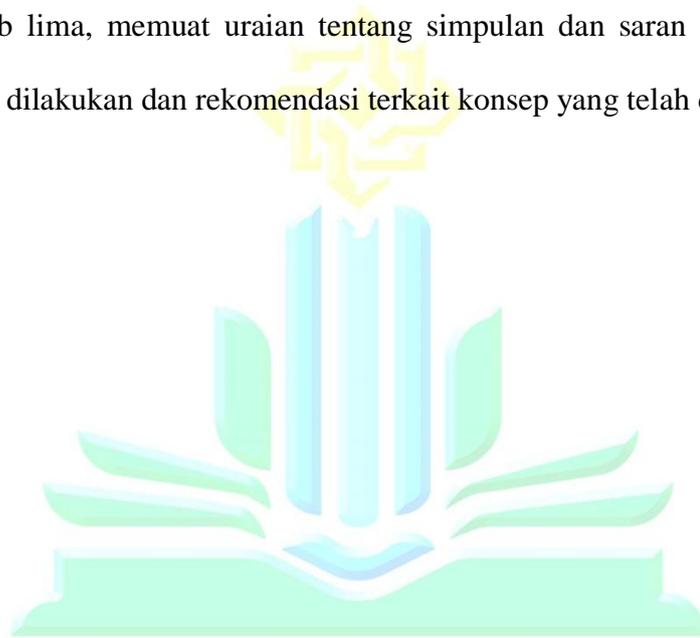
Bab tiga, membahas uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian, lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan, subjek penelitian yang melaporkan jenis data dan sumber data, Teknik pengumpulan data yang digunakan, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

---

<sup>24</sup> Aisha Rahma and Surya Nindya, "Pendampingan Penerapan Metode Yanbu ' A pada Pembelajaran Baca Qur ' an Santri Al-Hidayah Karang Ploso" 1, no. 2 (2023): 129.

Bab empat, memuat penjelasan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab tiga, pembahasan temuan.

Bab lima, memuat uraian tentang simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi terkait konsep yang telah dijelaskan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau yang belum terpublikasikan baik berupa skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya, guna mengetahui sejauh mana orisinalitas dan posisi, yaitu sebagai berikut:

1. Retno Diah Ariyani dan Wiwin Yulianingsih, 2022. Judul penelitian “Hubungan antara Pendekatan Andragogi dengan Minat Belajar Orang Dewasa di Majelis Maiyah Bangbang Wetan Surabaya”.<sup>25</sup> Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional *product moment*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap observasi terstruktur dan angket berupa *google form*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendekatan andragogi dengan minat belajar orang dewasa serta mengetahui pendekatan andragogi yang diterapkan dalam pembelajaran orang dewasa dengan rentan usia diatas 20 tahun di Majelis Maiyah Bangbang Wetan Surabaya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendekatan andragogi dengan minat belajar di Majelis Maiyah Bangbang

---

<sup>25</sup> Ariyani, “Hubungan Antara Pendekatan Andragogi dengan Minat Belajar Orang Dewasa Di Majelis Maiyah Bangbang Wetan Surabaya.”

Wetan. Pendekatan andragogi diterapkan dengan baik, maka minat belajar orang dewasa semakin meningkat.

2. Desi Puji Atmajayanti, 2022. “Pembelajaran Al-Qur’an bagi Lansia melalui Pendekatan Andragogi di Masjid Ar-Royyan Curah Sawah Umbulsari Jember”.<sup>26</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini untuk mendalami lebih detail mengenai kegiatan pembelajaran Al- Qur’an yang pembelajarnya adalah orang dewasa.

Kegiatan pembelajaran di Masjid Ar-Royyan terdiri dari Kegiatan pembuka yakni salam dan membaca Al-Fatihah, Kegiatan inti berupa membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode tartil dan iqra’, kajian seputar fiqih yang relevan dengan masalah kehidupannya, materi ilmu tajwid dan isi kandungan.

Kemudian dilanjut dengan menghafal Al-Qur’an menggunakan metode setoran dan surah yang wajib dihafal mulai surah An-Nas sampai Adh-Dhuha, Kegiatan Penutup berupa pemberian motivasi dan membaca doa kafaratul majelis. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pencapaian dari pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur’an bagi lansia menunjukkan adanya perkembangan ibu-ibu.

Bermula belum bisa dan belum lancar membaca Al-Qur’an, dengan adanya kegiatan tersebut ibu-ibu dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar.

---

<sup>26</sup> Atmajayanti, “Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Desember 2022. Pembelajaran Al- Qur’an Bagi Lansia Melalui Pendekatan Andragogi di Masjid Ar-Royyan disetujui Pembimbing Arbain Nurdin , M . Pd . I.”

Perkembangan dalam menghafal Al-Qur'an menunjukkan bahwa ibu-ibu sebelumnya sama sekali belum punya hafalan hingga akhirnya mempunyai hafalan, hal ini dibuktikan melalui pertemuan disetiap minggunya dan juga evaluasi yang diadakan 2 bulan sekali. Adanya motivasi yang tinggi dalam diri ibu-ibu dan tujuan yang mendasari sebab adanya kebutuhan.

3. Shobihus Surur dan Yuhanidz Habibatur Rohimah, 2021. "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an dikalangan Lansia di TPQ Anwarul Qur'an Gedang Tambakrejo Jombang".<sup>27</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini untuk mendalami lebih detail terkait penerapan metode Yanbu'a agar bisa memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada masyarakat lanjut usia. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan pembelajaran dikalangan lansia di TPQ Anwarul Qur'an Gedang Tambakrejo Jombang dilakukan setiap 2 kali dalam satu minggu, yakni pada hari sabtu dan minggu.

Penerapan metode Yanbu'a di TPQ Anwarul Qur'an diawali dengan jilid 1 untuk semua peserta lansia baik yang sudah lancar membaca maupun yang belum lancar membaca. Pembelajaran santri lansia dengan anak-anak perbedaannya hanya pada metode dasar pembelajaran. Untuk Kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Lansia Anwarul Qur'an ini

---

<sup>27</sup> Yuhanidz Habibatur Rohimah and Shobihus Surur, "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dikalangan Lansia Di Tpq Anwarul Qur'an Gedang Tambakrejo Jombang," *EL-Islam* 3, no. 1 (2021): 40–55.

berbeda-beda. Kelancaran bacaan para lansia itu tergantung dari kemampuan membaca mereka sendiri.

Semakin sering mengasah bacaan sendiri maka kualitas bacaannya akan semakin lancar. Selain itu terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri lansia.

Faktor pendukung dalam pembelajaran tersebut adalah menambah kegiatan positif pada lansia dan menciptakan kesenangan, sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu yang terbentur antara kegiatan pondok dengan TPQ serta kesehatan para lansia.

4. Afifatur Rohmah, Juli, 2021. "Metode Pembelajaran bagi Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an".<sup>28</sup> Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini untuk mendalami lebih detail terkait penerapan metode Yanbu'a agar bisa memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada masyarakat lanjut usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri orang dewasa terdapat 6 metode yang digunakan oleh ustazah di rumah tahfidz Daarul Ummah

---

<sup>28</sup> Yuhanin Zamrodah, "Metode Pembelajaran Bagi Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Skripsi* 15, no. 2 (2016): 1–23.

Bengkulu. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Metode BTQ, 2) Metode Talqin, 3) Metode Ceramah (Tarbiyah), 4) Metode Tanya Jawab, 5) Metode Latihan dan pengulangan serta 6) metode penugasan.

Proses Pembelajaran bagi orang dewasa juga terdapat faktor pendukung seperti adanya motivasi, adanya inovator, kebersamaan. Selain itu, juga terdapat faktor penghambat dalam proses pembelajaran berupa fisik dan waktu.

5. Penelitian Oleh Irwansyah, 2020. "Implementasi Metode Yanbu'a pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus".<sup>29</sup>

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Darussa'adah menggunakan metode Yanbu'a dengan sistem klasikal dan sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu juga terdapat berbagai metode yang juga diterapkan guru dalam membimbing siswa diantaranya metode ceramah, penghargaan, drill (latihan), demonstrasi dan penugasan.

<sup>29</sup> Atina Nuzulia, Implementasi Metode Yanbu'a pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Pondok-Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 1967.

Proses membimbing siswa mengenai bacaan huruf hijaiyah yang susah, guru menggunakan metode Yanbu'a sebagaimana diterapkan di pesantren darussa'adah dengan menekankan dengan metode pengulangan bagi siswa yang masih kesulitan dalam melafalkan ayat Al-Qur'an.

Tabel 2.1  
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Retno Diah Ariyani dan Wiwin Yulianingsih, 2022. Hubungan antara Pendekatan Andragogi dengan Minat Belajar Orang Dewasa di Majelis Maiyah Bangbang Wetan Surabaya.	1. Mengkaji tentang hubungan pendekatan andragogi dengan pembelajaran orang dewasa.	1. Penelitian sebelumnya, meneliti tentang hubungan antara pendekatan andragogi dengan minat belajar orang dewasa/tidak berfokus dalam pembelajaran Al-Qur'an. 2. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional <i>product moment</i> . Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi tidak terstruktur dan angket berupa <i>google form</i> .
2.	Desi Puji Atmajayanti, 2022. Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Lansia Melalui Pendekatan Andragogi Di Masjid Ar-Royyan Curah Sawah Umbulsari Jember.	1. Penelitian terkait adanya motivasi yang tinggi dalam diri ibu-ibu dan tujuan yang mendasari sebab adanya kebutuhan. 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan	1. Subjek penelitian adalah lansia sedangkan pada penelitian ini subjek penelitian berupa orang dewasa. 2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Iqro' dan Tartil. 3. Jenis penelitian terdahulu berupa studi kasus sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Miles &amp; Huberman dan Saldana, yang meliputi:</p> <p>pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.</p>	<p>studi lapangan.</p>
3.	<p>Shobihus Surur dan Yuhanidz Habibatur Rohimah, 2021. Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an dikalangan Lansia di TPQ Anwarul Qur'an Gedang Tambakrejo Jombang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama dalam penelitian ini membahas terkait implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an.</li> <li>2. Menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada penelitian terdahulu, subjek penelitian adalah lansia.</li> <li>2. Hasil penelitian mengkaji tentang Penerapan Metode Yanbu'a dikalangan Lansia dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan Lansia, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan Lansia.</li> <li>3. Jenis penelitian terdahulu berupa studi kasus.</li> </ol>
4.	<p>Afifatur Rohmah, Juli, 2021. Metode Pembelajaran bagi Orang Dewasa untuk Meningkatkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa.</li> <li>2. penelitian ini menggunakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat 6 metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri orang dewasa yaitu, Metode BTQ, Metode</li> </ol>

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kemampuan Membaca Al-Qur'an.	pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap observasi, wawancara dan dokumentasi.	Talqin, Metode Ceramah (Tarbiyah), Metode Tanya Jawab, Metode Latihan dan pengulangan serta metode penugasan. 2. Penelitian terdahulu berfokus pada bagaimana metode Pembelajaran bagi orang dewasa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran.
5.	Irwansyah, 2020. Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada santri di Pondok-Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus.	1. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. 2. Mengumpulkan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan.	1. Hasil penelitian terdahulu membahas tentang Implementasi Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca santri. 2. Subjek penelitian adalah santri.

Berdasarkan sejumlah penelitian terdahulu yang telah dirujuk, penelitian ini menemukan belum ada penelitian yang fokus penelitian tentang bagaimana peran motivasi pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan

Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi. Oleh karena itu, melandasi penelitian untuk melanjutkan penelitian-penelitian sebelumnya untuk meneliti terkait konteks motivasi pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pembelajaran Al-Qur'an**

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses pendidikan yang berfokus pada pengajaran, pemahaman, penghafalan, dan pengamalan ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an. Proses ini mencakup berbagai aspek, termasuk:

#### **a. Tajwid**

Ilmu yang mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan pelafalan yang tepat, sehingga bacaan tidak mengubah makna dari ayat-ayat Al-Qur'an.

#### **b. Tahfiz**

Proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, yang biasanya dilakukan secara bertahap dengan disiplin dan pengulangan yang konsisten.

#### **c. Tafsir**

Memahami makna, konteks, dan penjelasan dari ayat-ayat Al-Qur'an untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pesan-pesan yang disampaikan.

d. Bahasa Arab

Memahami bahasa Arab, karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa ini, sehingga penguasaan tata bahasa dan kosakata Arab sangat penting untuk memahami teks Al-Qur'an dengan akurat.

e. Akhlak dan Pengamalan

Mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, termasuk menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya, serta meneladani akhlak Rasulullah SAW.

f. Metode Pembelajaran

Menggunakan berbagai metode dan pendekatan dalam proses belajar, seperti halaqah (lingkaran belajar), madrasah, sekolah Islam, belajar privat dengan guru, serta memanfaatkan teknologi modern seperti aplikasi, video, dan platform online.

Pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, meningkatkan kualitas spiritual, intelektual, dan moral, serta membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Proses ini tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga jamaah tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup>

Mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an, kombinasi dari berbagai teori dan pendekatan dapat digunakan. Misalnya, pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan Andragogi pada jamaah putri Tartilul Quran

<sup>30</sup> Almaidah, "Implementasi Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Lansia Masjid Nurul Huda Sambirejo Wonosalam Jombang," 162.

Kholilullah Genteng Banyuwangi. Dalam praktik pembelajaran Al-Qur'an menerapkan metode Yanbu'a. Pendekatan andragogi dapat diterapkan untuk peserta didik dewasa,<sup>31</sup> sementara metode Yanbu'a dapat digunakan sebagai panduan struktural.

Dikutip dari kitab Toriqoh

Pembelajaran Al-Qur'an yang efektif juga harus mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan spesifik peserta didik, seperti yang dilakukan pada jamaah putri Tartilul Qur'an Kholilullah Genteng Banyuwangi.<sup>32</sup> Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan bermanfaat bagi semua peserta didik.

## 2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang membuat seseorang melakukan suatu tindakan.<sup>33</sup> Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri individu atau dari luar individu. Berdasarkan sifatnya, motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.<sup>34</sup>

Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan suatu aktivitas yang muncul dari dalam diri individu.<sup>35</sup> Motivasi ini timbul karena individu menemukan kesenangan, kepuasan, atau makna dalam

<sup>31</sup> Tiara Rizkia, Dadan Darmawan, and Ino Sutisno Rawita, "Pendekatan Andragogi Dalam Membina Kecakapan Vokasional Dan Sosial Ibu Rumah Tangga Pada Pelatihan Menjahit Di Yayasan Salt Indonesia Kabupaten Lebak Banten," *Jambura Journal of Community Empowerment* 4, no. 1 (2023): 119, <https://doi.org/10.37411/jjce.v4i1.2406>.

<sup>32</sup> Bistari Bistari, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018, 13, <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>.

<sup>33</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuranya*, ed. Juwinanto, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 01.

<sup>34</sup> Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 178, <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.

<sup>35</sup> Supriani, Ulfah, and Arifudin, "Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran," 05.

aktivitas itu sendiri, tanpa mengharapkan imbalan dari luar. Misalnya, seseorang yang belajar Al-Qur'an karena merasakan ketenangan dan kebahagiaan saat mempelajari dan memahami ayat-ayatnya, menunjukkan adanya motivasi intrinsik.<sup>36</sup>

Sebaliknya, motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan suatu aktivitas yang berasal dari luar diri individu.<sup>37</sup> Motivasi ini muncul karena adanya imbalan atau tekanan eksternal, seperti pujian, hadiah, atau ancaman hukuman. Sebagai contoh, seorang jamaah mungkin belajar Al-Qur'an untuk mendapatkan sertifikat penghargaan dari masjid atau karena ada harapan dan tekanan dari keluarga atau komunitas. Faktor-faktor yang mendorong motivasi ekstrinsik, meliputi imbalan (*rewards*), pengakuan (*recognition*), tekanan (*pressure*).

Motivasi intrinsik cenderung menghasilkan kepuasan dan keterlibatan yang lebih mendalam dan berkelanjutan, karena didorong oleh keinginan pribadi dan pengalaman yang bermakna. Sementara itu, motivasi ekstrinsik cenderung lebih sementara dan bergantung pada adanya imbalan atau tekanan eksternal.<sup>38</sup>

Dengan demikian, memahami dan mengelola kedua jenis motivasi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," 179.

<sup>37</sup> Supriani, Ulfah, and Arifudin, "Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran," 06.

<sup>38</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, 04.

<sup>39</sup> Supriani, Ulfah, and Arifudin, "Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran," 06.

### 3. Pendekatan Andragogi

#### a. Pengertian Andragogi

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas penduduk, studi tentang konsep-konsep pendidikan yang berubah dan berkembang seiring waktu mengalami perluasan ke bidang pendidikan orang dewasa, menjadikannya rumusan konsep perbedaannya muncul.<sup>40</sup>

Lahirnya konsep pendidikan orang dewasa maka pemahaman pendidikan bukan lagi sekadar upaya komunikasi pengetahuan, sekaligus membentuk emosi dan mengembangkan keterampilan sebagai bentuk proses belajar sepanjang hayat (*life long education*).<sup>41</sup>

Secara etimologis, kata "andragogi" berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari dua kata yaitu "andra" yang berarti "orang dewasa" dan "agogos" yang berarti "membimbing" atau "memimpin". Jadi, andragogi secara harfiah berarti "membimbing orang dewasa".<sup>42</sup> Pengertian andragogi secara terminologis, andragogi merujuk pada teori, metode, dan praktik dalam pendidikan orang dewasa.

Andragogi menekankan pendekatan yang berbeda dari pedagogi (pendidikan anak), dengan fokus pada kebutuhan, pengalaman, dan

---

<sup>40</sup> Ernawati, "Pendekatan Andragogik dalam Pengajian Ibu-Ibu 'Sosialita' di Kota Langsa," 02.

<sup>41</sup> Rizkia, Darmawan, and Rawita, "Pendekatan Andragogi dalam Membina Kecakapan Vokasional Dan Sosial Ibu Rumah Tangga Pada Pelatihan Menjahit di Yayasan Salt Indonesia Kabupaten Lebak Banten," 118.

<sup>42</sup> Setyawan, "Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

karakteristik pembelajaran orang dewasa. Konsep ini dipopulerkan oleh Malcolm Knowles.<sup>43</sup>

Knowles mengungkapkan bahwa “*andragogy is theory for the art and science of helping Adults learn*”. Artinya Andragogi adalah suatu ilmu dan seni dalam membantu orang dewasa belajar menurut buku Knowles.<sup>44</sup> Sejalan dengan Knowles oleh Dugan mendefinisikan andragogi mengarah kepada asal kata bahasa Yunani “*andragogi*” yang berarti orang dewasa.

Definisi tersebut juga sejalan dengan sudjana dalam bukunya berjudul Pendidikan Non-Formal Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat Teori Pendukung Azas tahun 2005, disebutkan bahwa andragogi diartikan sebagai ilmu tentang cara membimbing orang dewasa dalam proses belajar.<sup>45</sup> Pengertian andragogi menurut Malcolm Knowles.

Knowles adalah salah satu tokoh yang paling dikenal dalam bidang andragogi, Knowles berpendapat bahwa andragogi adalah seni dan ilmu dalam membantu orang dewasa belajar. Knowles memperkenalkan andragogi sebagai model pembelajaran yang berfokus

---

<sup>43</sup> Reni Suwarni, Ade Sadikin Akhyadi, and Iip Saripah, “Andragogical Approach and Distance Learning Quality in PAUD Qolbun Salim Jatiendah Village, Cilengkrang District Bandung District,” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 1 (2021): 27, <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37131>.

<sup>44</sup> Aliyyah Maahira Shafa et al., “Pelaksanaan Pembelajaran Orang Dewasa ( Andragogi ) Pada Program Kursus Menjahit Di LKP Kutulang Implementation of Adult Learning ( Andragogy ) in the Sewing Course Program at LKP Kutulang” 4, no. 1 (2022): 26–40.

<sup>45</sup> 65–71. HiryantoHiryanto. (2017). - 65 Hiryanto. *Dinamika Pendidikan*, 22, “Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi Serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat,” *Dinamika Pendidikan* 22 (2017): 67–68.

pada karakteristik khusus pembelajar dewasa, berbeda dari pedagogi yang berfokus pada anak-anak.

Pembelajaran orang dewasa yang berbeda dari pembelajaran anak-anak, seperti pengalaman hidup yang kaya, kebutuhan untuk relevansi praktis, dan dorongan untuk belajar yang lebih mandiri dan kontekstual. Knowles menyatakan bahwa orang dewasa belajar secara berbeda dari anak-anak dan memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran.<sup>46</sup>

Pendekatan Andragogi dapat didefinisikan sebagai sebuah seni dalam membantu orang dewasa belajar melalui suatu proses pendidikan secara formal maupun nonformal pada orang yang dianggap dewasa, dimana materi pelajaran ditentukan sendiri oleh orang dewasa tersebut.

Pendekatan Andragogi adalah teori pendidikan yang subjeknya adalah orang dewasa. Sebab, menurut Knowles Andragogi adalah ilmu dan seni untuk membantu orang dewasa belajar.<sup>47</sup>

Kedewasaan dalam diri seseorang meliputi usia, kematangan psikologis dan peran sosial. Dewasa berdasarkan usia berarti siapa pun yang berusia di atas 21 tahun (bahkan jika belum menikah). Sejalan dengan pandangan tersebut, Harlock juga mengungkapkan bahwa kedewasaan (*adulthood*) mengacu pada usia 21 tahun hingga awal masa

---

<sup>46</sup> Shafa et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Orang Dewasa ( Andragogi ) Pada Program Kursus Menjahit Di LKP Kutilang Implementation of Adult Learning ( Andragogy ) in the Sewing Course Program at LKP Kutilang," 27.

<sup>47</sup> Amrulloh K. Ma'arif, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Asas Andragogi," *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity (IMLAH) UPT Pengembangan Bahasa UIN Imam Bonjol Padang* 2, no. 2 (2020): 78–86, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah>.

dewasa dan sering dihitung dari 7 atau 8 tahun setelah seseorang mencapai kematangan seksual, atau masa pubertas.<sup>48</sup>

Kedewasaan dapat dilihat dari sudut pandang dimensi biologis dan fisik, di mana orang dewasa memiliki karakteristik khusus seperti kemampuan memilih pasangan hidup, kesiapan berumah tangga, dan fungsi reproduksi. Dari segi dimensi psikologis, kedewasaan dibedakan menjadi tiga kategori: dewasa awal (16-20 tahun), dewasa tengah (20-40 tahun), dan dewasa akhir (40-60 tahun).

Hutchin dan Rogers, dalam Saraka, menganggap usia antara 25 dan 40 tahun sebagai usia emas. Hubungan antara manusia dan pendidikan sangat erat karena keduanya tidak dapat dipisahkan. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berpikir tentang cara menjalani hidup untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya.<sup>49</sup>

Setiap manusia membutuhkan pendidikan karena melalui pendidikan manusia dapat mempunyai kemampuan untuk mengatur dan mengontrol serta menentukan dirinya sendiri akan kemana arah dan tujuannya. melalui pendidikan pula perkembangan kepribadian manusia dapat diarahkan lebih baik dari sebelumnya.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> hiryanto. *Dinamika Pendidikan*, 22, "Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat Hiryanto," 68.

<sup>49</sup> Hiryanto. *Dinamika Pendidikan*, 22, 69.

<sup>50</sup> Shafa et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Orang Dewasa ( Andragogi ) Pada Program Kursus Menjahit Di LKP Kutilang *Implementation of Adult Learning ( Andragogy ) in the Sewing Course Program at LKP Kutilang.*"

Proses pengetahuan dan keterampilan bagi orang dewasa dapat memotivasi diri untuk mencari pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi.<sup>51</sup> Konsep Dasar Andragogi dapat diringkas,<sup>52</sup> sebagai berikut:

- 1) Andragogi adalah seni dan ilmu mengajar orang dewasa untuk belajar.
- 2) Andragogi adalah cara untuk membantu orang dewasa belajar sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 3) Andragogi adalah upaya untuk mendorong orang dewasa untuk belajar menggunakan pengalaman mereka untuk memperoleh pengalaman baru untuk belajar.

#### b. Prinsip-Prinsip Andragogi

Prinsip-prinsip andragogi yang dirumuskan oleh Malcolm Knowles dan diadopsi secara luas dalam pendidikan orang dewasa meliputi:<sup>53</sup>

- 1) Kebutuhan untuk Mengetahui

Dalam andragogi, orang dewasa perlu memahami alasan di balik pembelajaran sebelum mereka berkomitmen untuk belajar sesuatu. Ini berarti mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar

<sup>51</sup> John P. Wilson, *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development* 2012 Malcolm S. Knowles, Elwood F. Holton and Richard A. Swanson. *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development*. Oxford, *Industrial and Commercial Training*, vol. 44, 2012, 80, <https://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/00197851211268045>.

<sup>52</sup> Komarudin Komarudin, "Konsep Pendidikan Andragogi Dalam Al-Quran Perspektif Pendidikan Islam," *Kuttab* 6, no. 1 (2022): 106, <https://doi.org/10.30736/ktb.v6i1.798>.

<sup>53</sup> (Erna, "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.," *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2022): 6–25.

jika mereka menyadari manfaat dan relevansi pengetahuan atau keterampilan yang akan dipelajari terhadap kehidupan pribadi atau profesional mereka. Beberapa poin penting mengenai prinsip andragogi, sebagai berikut:

a) Motivasi Intrinsik

Orang dewasa lebih mungkin untuk terlibat dalam pembelajaran jika mereka mengetahui mengapa mereka harus mempelajari suatu materi. Motivasi ini sering kali berasal dari kebutuhan mereka untuk menyelesaikan masalah nyata dalam kehidupan atau pekerjaan mereka.

b) Relevansi Praktis

Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks jamaah akan lebih efektif. Orang dewasa ingin tahu bagaimana pembelajaran tersebut akan membantu mereka mencapai tujuan mereka atau memecahkan masalah yang mereka hadapi.

c) Penyampaian Tujuan Pembelajaran

Penting bagi pengajar untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari pembelajaran di awal proses. Dengan memahami apa yang akan mereka dapatkan dari pembelajaran tersebut, jamaah akan lebih termotivasi dan berkomitmen.

#### d) Partisipasi Aktif

Memberikan kesempatan kepada jamaah untuk berpartisipasi aktif dalam menetapkan tujuan pembelajaran dan memilih metode yang akan digunakan dapat meningkatkan motivasi. Orang dewasa cenderung lebih termotivasi ketika mereka merasa memiliki kendali dan bisa berkontribusi dalam proses pembelajaran.

#### e) Penilaian Diri

Orang dewasa sering kali melakukan penilaian diri terhadap kebutuhan mereka sendiri dengan memberikan kesempatan untuk refleksi dan penilaian diri, jamaah dapat lebih memahami apa yang mereka butuhkan untuk belajar dan mengapa itu penting.

Dengan memahami dan mengimplementasikan prinsip kebutuhan untuk mengetahui, pengajar dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi jamaah dewasa, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan pembelajaran.

#### 2) Konsep Diri

Orang dewasa melihat diri mereka sebagai individu yang mandiri dan bertanggung jawab atas keputusan mereka sendiri. Mereka cenderung menolak pendekatan pengajaran yang

memperlakukan mereka seperti anak-anak atau yang terlalu otoritatif.

### 3) Pengalaman sebagai Sumber Belajar

Pengalaman hidup dan kerja orang dewasa merupakan sumber yang kaya untuk pembelajaran. Pendekatan andragogi memanfaatkan pengalaman ini sebagai dasar untuk pembelajaran, melalui diskusi, studi kasus, dan kegiatan reflektif.

### 4) Kesiapan untuk Belajar

Orang dewasa siap untuk belajar hal-hal yang relevan dengan peran sosial atau profesional jamaah. Jamaah lebih mungkin untuk terlibat dalam pembelajaran yang sesuai dengan tahap kehidupan dan kebutuhan aktual.

### 5) Orientasi Belajar

Orang dewasa berorientasi pada pembelajaran yang berbasis masalah dan tugas, bukan pada konten yang terpisah dari konteks aplikatif. Mereka lebih tertarik pada pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau pekerjaan.

### 6) Motivasi Internal

Meskipun motivasi eksternal seperti promosi atau gaji dapat berperan, orang dewasa biasanya didorong oleh motivasi internal seperti peningkatan kepuasan pribadi, pengembangan diri, dan pencapaian tujuan pribadi atau profesional.

Selain prinsip-prinsip ini, andragogi juga menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung, interaktif, dan kolaboratif, di mana pembelajar dewasa merasa dihargai dan didengarkan. Proses pembelajaran harus dirancang untuk mendorong partisipasi aktif, refleksi kritis, dan penerapan praktis dari pengetahuan yang diperoleh.

#### 4. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah metode baca tulis, dan menghafal Al-Qur'an. Praktik membaca Al-Qur'an dengan metode ini adalah harus membaca secara langsung, tidak boleh mengeja, membaca dengan cepat, tetap lancar, serta tidak terputus-putus sesuai dengan kaidah makharijul huruf.<sup>54</sup> Yanbu'a, berasal dari kata "*Yanbu'ul Qur'an*" yang berarti sumbernya Al-Qur'an, nama yang sangat digemari oleh pendidik besar Al-Qur'an Al Muqri' KH. M Arnawi Amin.<sup>55</sup>

Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai layanan, dalam bahasa arab metode di sebut "thoriqoh". Thoriqoh baca, tulis, dan menghafal Al-Qur'an Yanbu'a adalah suatu kitab thoriqoh (metode) untuk mempelajari baca tulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan Rasm Ustmani dan menggunakan tanda baca dan waqof yang ada di dalam Al Qur'an.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Qurrotul Ainiyah and Siti Miftahul Himmah, "Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Jombang," *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (2023): 208, <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i1.1050>.

<sup>55</sup> Abdul Rouf, Muhtadi, and Chafit Ananta, "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran dengan Metode Yanbu'a pada Anak di TPQ Miftachul Jinan Sentul Tembelang Jombang," *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 6, no. 2 (2021): 237–56, <https://doi.org/10.32492/sumbula.v6i2.4586>.

<sup>56</sup> Suriah, "Metode Yanbu ' a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran."

Praktik membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dengan tidak mengeja, harus membaca secara langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak terputus-putus serta disesuaikan dengan kaidah makhrijul huruf.<sup>57</sup> Terdapat tahapan-tahapan dalam implementasi Metode Yanbu'a, berikut merupakan tahapan-tahapannya, antara lain :<sup>58</sup>

- a. *Musyāfahah* dimana ustazah membaca terlebih dahulu kemudian santri meniru. Dengan cara ini, ustazah dapat menerapkan pembacaan huruf dengan benar melalui bahasa. Sedangkan santri dapat melihat dan menyaksikan secara langsung praktik mengeluarkan huruf dari lidah ustazah untuk menirunya,
- b. *'Ard ul Qirā'ah* yaitu santri membaca di depan ustazah sementara, ustazah mendengarkannya. Seringkali metode ini juga disebut sorogan.
- c. Pengulangan terdiri dari ustazah mengulang bacaan, sedangkan santri menirukan kata demi kata atau kalimat demi kalimat, bahkan berulang-ulang sampai mahir dan benar.

Kitab Thoriqoh baca tulis dan menghafal Al-Qur'an berisi yanbu'a jilid 1 sampai dengan 7, yanbu'a latihan makhroj dan sifat huruf, materi hafalan, bimbingan cara mengajar, do'a pembuka dan penutup kegiatan pembelajaran yanbu'a, serta huruf dan bunyi, serta persamaan dan perbedaan huruf latin dan arab.

<sup>57</sup> Muhammad Saefullah, Siti Lailiyah, and Dina Rosyana, "Pembelajaran Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Tpq Bendungan," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 190–96, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4656>.

<sup>58</sup> Mohammad Rofiq and Muhammad Abdul Basyid, "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020," *Quality* 8, no. 2 (2020): 207, <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550>.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan mencakup pengumpulan data secara langsung dari lingkungan tempat fenomena tersebut terjadi, seperti observasi langsung di lokasi penelitian, wawancara dengan pengasuh, ustazah dan jamaah Kholilullah 3.<sup>59</sup>

Tujuan pada penggunaan pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan Andragogi pada jamaah Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi. Selanjutnya dalam penelitian ini, penulis berperan secara langsung dalam penelitian sebagai pengamat dan pengumpul data di lapangan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sumber informasi sedetail-detainya dan berdasar keadaan di lokasi.

#### B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangat fundamental dan berpengaruh pada data yang diperoleh.<sup>60</sup> Lokasi penelitian ini, dilakukan di Kawasan Masjid Kholilullah yang berlokasi di di Jl. KH Achmad Kholil, Dusun Cangaan, Desa Genteng Wetan, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa

---

<sup>59</sup> Ade Lestari, Azmi Fitrissia, and Ofianto, "Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 8561.

<sup>60</sup> Kaharuddin, "Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan* IX, no. 1 (2021): 3, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

Timur, Kode Pos 68465. Alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan fenomena atau kasus yang terjadi dalam realitas sosial serta kesesuaian dengan topik penelitian.<sup>61</sup>

### C. Subyek Penelitian

Informan dalam subyek penelitian ini adalah pengasuh, ustazah serta santri yang pilih penulis dengan *Teknik purposive sampling*. Penulis menggunakan Teknik Purposive sampling dalam penentuan subyek penelitian karena penulis ingin mendapatkan informasi yang relevan dari informan dan mendapat gambaran dari tujuan penelitian tersebut dengan pertimbangan tertentu.<sup>62</sup>

Berikut merupakan kriteria dalam penentuan informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Usia antara 18 hingga 64 tahun
- 2) Status sudah menikah
- 3) Lama berpartisipasi minimal satu tahun
- 4) Ketersediaan wawancara

Penulis memilih informan yang merupakan orang-orang yang bersangkutan atau terlibat langsung dalam penelitian, dapat menjelaskan informasi yang dibutuhkan penulis,<sup>63</sup> berada dalam kelompok yang diteliti.<sup>64</sup>

<sup>61</sup> Kaharuddin, 3.

<sup>62</sup> Febrianti Nur Istiqomah et al., "Reframing Siswa Hafiz Quran Dengan Self-Efficacy Rendah: Praktik Baik Di Madrasah Aliyah Negeri," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2023): 196–97, <https://doi.org/10.36667/jppi.v10i2.1219>.

<sup>63</sup> Chusnul Chotimah et al., "Pengenalan Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a Pada Guru TPQ Di Desa Ngogri Megaluh," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 55, <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3203>.

<sup>64</sup> Kaharuddin, "Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," 4.

Berdasarkan penjelasan tersebut subyek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah:

1. Pengasuh : Umma Fatimah A (53 tahun)
2. Ustazah di Kholilullah 3 : Ustazah Muntasiroh (52 tahun)
3. Santri di Kholilullah 3 :
  - Ibu Suhailah (55 tahun), menempuh pendidikan selama 1 tahun.
  - Ibu Taslimah (55 tahun), menempuh pendidikan selama 2,5 tahun.
  - Ibu Zubaidah (59 tahun), menempuh pendidikan selama 1 tahun.
  - Ibu Muinah (59 tahun), menempuh pendidikan selama 4 tahun.
  - Ibu Mursidah (52 tahun), menempuh pendidikan selama 2 tahun.
  - Ibu Faizah (52 tahun), menempuh pendidikan selama 2 tahun.
  - Ibu Maftukhah (39 tahun), menempuh pendidikan selama 1,5 tahun.
  - Ibu Hamidah (56 tahun), menempuh pendidikan selama 2 tahun.
  - Ibu Insiyah (60 tahun), menempuh pendidikan selama 4 tahun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, penulis memperoleh data melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Shafa et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Orang Dewasa ( Andragogi ) pada Program Kursus Menjahit di LKP Kutilang Implementation of Adult Learning ( Andragogy ) in the Sewing Course Program at LKP Kutilang," 28.

1. Observasi (Pengamatan) penulis langsung berada di lokasi penelitian dengan cara mengamati langsung kegiatan pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah.
2. Interview (Wawancara) untuk mendapatkan informasi penulis mewawancarai subjek penelitian yakni pengasuh, ustazah serta jamaah Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi.
3. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan guna menjadi pelengkap tiranggulasi data.

Pemilihan Teknik pengumpulan data yang tepat sangat bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, serta ketersediaan sumber daya dan waktu.

#### **E. Analisis Data**

Model analisis data dengan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana adalah pendekatan yang sistematis untuk menganalisis data kualitatif. Proses analisis data secara umum terdiri dari tiga alur kegiatan utama yang terdiri dari kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).<sup>66</sup> Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam priode tertentu.<sup>67</sup> Berikut merupakan tahapan analisis penelitian menurut Miles, Huberman, dan Saldana:

<sup>66</sup> Istiqomah et al., "Reframing Siswa Hafiz Quran Dengan Self-Efficacy Rendah: Praktik Baik Di Madrasah Aliyah Negeri," 197.

<sup>67</sup> Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Keabsahan Data," *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah awal yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah mencari data lapangan yang dibutuhkan, lalu mencatat data yang didapat dari lapangan dan memilah data mana yang berguna dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui berbagai metode melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>7</sup>

### 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data sering kali digunakan sebagai sinonim dari reduksi data. Keduanya mengacu pada proses penyederhanaan, pemfokusan, dan transformasi data mentah menjadi bentuk yang lebih terorganisir dan bermakna.<sup>68</sup> Mengidentifikasi bagian-bagian data yang relevan dan mengkodekannya, Pengurangan data melalui proses seleksi, pengeditan, dan pengorganisasian.

Proses ini penting untuk mengelola data yang banyak dan kompleks, sehingga penulis dapat menemukan makna dan pola yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini tidak hanya pada tahap awal penelitian saja, melainkan berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung.

### 3. Penyajian Data (*data display*),

Penyajian data adalah tahap dalam analisis data kualitatif dimana data yang telah direduksi disusun dan disajikan ke dalam format yang dapat

---

<sup>68</sup> Atmajayanti, "Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Desember 2022 Pembelajaran Al- Qur ' An Bagi Lansia Melalui Pendekatan Andragogi Di Masjid Ar-Royyan Disetujui Pembimbing Arbain Nurdin , M . Pd . I," 54.

diinterpretasikan dan dipahami dengan mudah.<sup>69</sup> Penyajian data yang baik dapat membantu dalam mengidentifikasi pola, tren dan hubungan antar data. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti dalam tabel atau diagram, Visualisasi membantu dalam melihat pola atau hubungan antar data.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Menyimpulkan temuan dari data yang telah disajikan, Mengkonfirmasi kesimpulan dengan data tambahan atau metode lain untuk memastikan keabsahannya. Penarikan kesimpulan adalah proses memahami makna dari data yang telah direduksi dan disajikan.<sup>70</sup> Verifikasi adalah proses mengecek keabsahan kesimpulan, bisa melibatkan pengecekan ulang data, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, dan konfirmasi dengan sumber data asli.

Proses ini bukanlah linear, dimana penulis bisa kembali ke tahap-tahap sebelumnya untuk memperbaiki atau memperdalam analisisnya berdasarkan temuan baru yang muncul selama proses penelitian. Aktivitas tersebut berjalan bersamaan saat dilakukannya penelitian.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Fitria, *Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan September 2022 Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Pada Jamaah Masjid Al- Fuqoro ' Ilallah*, 46.

<sup>70</sup> Sutriani and Octaviani, "Keabsahan Data," 2.

<sup>71</sup> Matthew B. Miles, A. M. Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks, California: SAGE Publication, Inc, 2014), 12-14.

## F. Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan keabsahan dan kredibilitas temuan dengan menggabungkan beberapa sumber data, metode, atau perspektif.<sup>72</sup> Teknik ini membantu mengatasi potensi bias dan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode untuk meningkatkan keabsahan data.

### 1. Triangulasi Sumber Data

Memperoleh data yang berasal dari berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan dokumen dengan menggunakan teknik yang sama merupakan definisi dari triangulasi sumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara, mengumpulkan data dari beberapa informan dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.<sup>73</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan teknik memperoleh data dengan berbagai macam cara dari sumber yang sama. Penelitian terkait pembelajaran Al-Qur'an metode Yanbu'a pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah genteng ingin mendapatkan informasi terkait proses pembelajaran ditempat. Sumber data berupa pengaruh motivasi instrik dan

<sup>72</sup> Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 978, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

<sup>73</sup> Fitria, *Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan September 2022 Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Pada Jamaah Masjid Al- Fuqoro ' Ilallah*, 47.

ekstrinsik dalam pembelajaran, maka peneliti menggunakan triangulasi Teknik dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Guna memudahkan menyusun rancangan penelitian dibutuhkan tahapan-tahapan dalam penelitian. Berikut merupakan tahapan-tahapan dalam penelitian yang meliputi tahap pra lapangan, saat pelaksanaan penelitian, tahap akhir penelitian.

#### **1. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)**

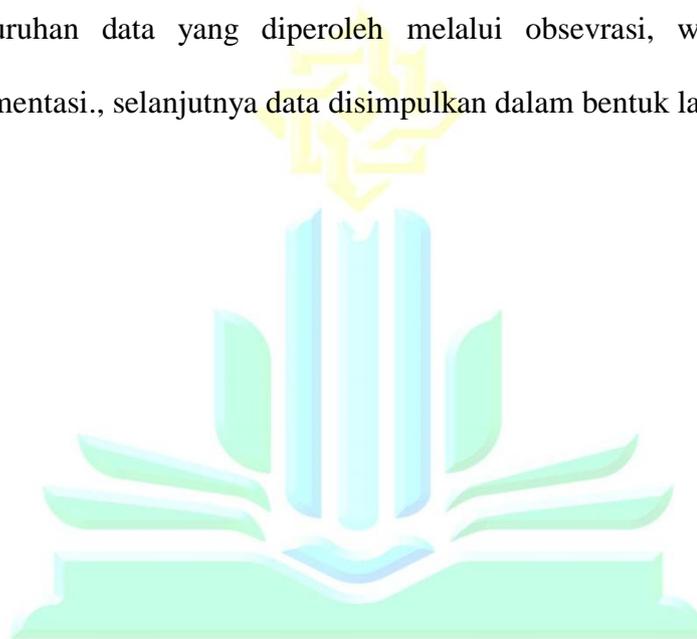
Tahap pra lapangan adalah tahap awal dimana peneliti menyusun rancangan penelitian serta memilih lokasi penelitian. Sebelum terjun di lapangan peneliti mempersiapkan etika penelitian, menentukan informan, perlengkapan penelitian seperti handphone, buku catatan, dan pensil. meminta izin kepada pengasuh jamaah putri Tartilul Quran Khililullah untuk melaksanakan kegiatan penelitian, selain itu peneliti melaksanakan observasi terkait kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap pra lapangan, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian. Peneliti memahami konteks penelitian dan persiapan diri untuk terjun dalam lapangan penelitian, serta mengumpulkan data terkait pembelajaran Al-Qur'an. data yang sudah diperoleh digunakan untuk data yang belum lengkap.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan penyelesaian dari sebuah penelitian. Setelah semua data terkumpul, penulis menganalisis keseluruhan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi., selanjutnya data disimpulkan dalam bentuk laporan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan sub-sub bahasan yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Adapun gambaran obyek pada penelitian ini mencakup sejarah, profil masjid Kholilullah, susunan pengurus, latar belakang kegiatan pembelajaran, kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah

##### 1. Sejarah singkat berdirinya Masjid Kholilullah Cangaan.

Masjid Kholilullah berada di Dusun Cangaan Kabupaten Banyuwangi. Sekitar tahun 1989 M Kiai H. Utsman Zahid mendapat tanah waqaf dari salah satu warga dan beliau memutuskan untuk membangun sebuah masjid yang diberi nama Masjid Kholilullah. Untuk memudahkan dalam mengurus masjid kiai H. Utsman mendirikan rumah dibelakang masjid. Proses menjaga dan menjalankan kegiatan di masjid kiai didampingi oleh salah satu warga.

Lingkungan sekitar masjid masih berupa sawah dan kebun, untuk bangunan hanya masjid dan rumah saja. Tahun 1990 untuk pertama kalinya menerima santri berjumlah 16 orang yang berasal dari desa tetangga yakni desa sumpersuko.

##### 2. Profil Masjid Kholilullah Cangaan

Masjid Kholilulloh beralamat di jalan KH. Ahmad Kholil Dusun Cangaan RT 02 RW 01, Desa Genteng Wetan, Kecamatan Genteng,

Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Masjid Kholilulloh didirikan sekitar tahun 1990 M. Banyak masyarakat sekitar yang turut mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pengasuh. Adapun kegiatan-kegiatan seperti mengaji Tartilul Quran, ngaji kitab, khataman Al-Qur'an, pengajian Tartilul Quran ibu-ibu dan TPQ Kholilulloh.

Berikut merupakan tabel terkait jadwal kegiatan-kegiatan di Masjid Kholilulloh.

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Kegiatan-Kegiatan di Masjid Kholilulloh.**

Nama Kegiatan	Waktu
Ngaji Tartilul Quran	Setiap hari (Bakda Magrib dan Bakda Shubuh)
Khataman Al-Qur'an	Malam Rabu Legi dan Jumat Legi (setelah sholat jum'at)
Ngaji Kitab	Malam Ahad (Bakda Magrib)
TPQ Kholilulloh	Sabtu- Kamis (pukul 15.00 WIB)
Tartilul Quran putri	Setiap Hari

3. Susunan Pengurus Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Dusun Cangaan, Kabupaten Banyuwangi

Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah memiliki susunan pengurus yang memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Susunan pengurus perlu dibentuk agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan kegiatan. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut merupakan susunan pengurus jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah periode 2021-2026, terdiri:

Pengasuh : Umma Fatimah Zahro'  
Ketua : Ustazah Sa'diyah Thoha

Wakil ketua	: Ustazah Maymanah
Sekretaris	: Ibu Nurul Jannah Ustazah Ruqoyyah
Bendahara	: Ustazah Hj. Rosyidah Ibu Fitriyah
Pengurus Senior	: Ibu Mu'awanah Ibu Asiyah Ibu Askha
Seksi Sosial Finansial	: Ibu Hj. Sarah Ibu Hj. Darwah Ibu Hj. Fawziyah
Seksi Perlengkapan	: Ibu Sonah Ibu Mimah Ibu Husnul
Pembantu Umum	: Ibu Zahira Ibu Hj. Wahidah Ibu Supinah
Koordinator	: Ibu Hj. Suratmi Ibu Hj. Khudriyah Ibu Rodhiyah

#### 4. Latar Belakang kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah

Tahun 2010 TPQ Kholilullah membuka sistem pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa, hal ini dikarenakan keprihatinan umma yang merupakan istri Kiai H. Ustman Zahid akan kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat Cangaan. Sebagaimana disampaikan oleh umma selaku Pengasuh kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah, sebagai berikut:

“Awalnya pada tahun 2010, timbul keprihatinan terkait kemampuan membaca Al-Qur’an terhadap masyarakat sekitar yang perlu dibenahi. Pada saat itu keluarga memiliki usaha produksi rempeyek, lalu timbul inisiatif untuk mengajar mengaji para karyawan dan mendapat respon baik dari para karyawan. Pembelajaran Al-Qur’an pada awalnya menggunakan kitab Syifaul Jinan dan Tuhfatul Athfal untuk tajwidnya, hingga pada tahun 2016 beralih ke Metode Yanbu’a. hal ini dikarenakan jika menggunakan metode yang awal untuk mengembangkan tajwid pada orang dewasa dirasa kurang tepat, sebab implementasi metode tersebut yang tidak mudah misalnya dalam pengucapan huruf hijaiyah dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembelajarannya. Setelah beralih menggunakan Metode Yanbu’a dan alhamdulillah cukup berpengaruh dalam perkembangan kemampuan pada santri dewasa yakni ibu-ibu. Tahun 2019 TPQ Kholilullah bergabung ke LMY (Lajnah Muroqabah Yanbu’a). Awalnya Metode Yanbu’a hanya digunakan di keluarga dan para karyawan saja yang Takhsinul Qiroa’ah.”<sup>74</sup>

Seiring berjalannya waktu, tahun 2024 berdiri 8 cabang tempat pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Yanbu’a bagi orang dewasa yang tersebar di beberapa wilayah, yakni wilayah Cangaan, Cendono, Gambiran, Kembiritan, dan Sumbersuko yang mana berda di bawah naungan Tartilul Quran Kholilullah. TPQ Kholilullah sendiri memiliki kurang lebih 17 ustazah yang sudah bergabung di LMY dan sudah mengikuti ujian.

Tantangan dalam menggunakan Metode Yanbu’a pada jamaah putri adalah terkait dengan kemampuan serta motivasi dari masing-masing individu, oleh karnanya terdapat beberapa usaha yang dilakukan ustazah dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada jamaah putri Tartilul Quran.

Dalam kitab Thoriqoh (dalam penelitian bermakna metode) baca tulis Al-Qur’an selain memuat yanbu’a jilid satu sampai tuju juga terdapat doa

<sup>74</sup> Umma Fatimah A, wawancara secara langsung dengan penulis, 19 Mei 2024

pembuka dan penutup, tuntunan mengajar, materi hafalan serta materi terkait huruf hijaiyah.

Adapun Tujuan pembelajaran pada juz 5 adalah jamaah dapat membaca waqof dan mengetahui tanda waqof, tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an Rosm Utsmany, membaca huruf sukun yang di idghomkan dan huruf tarqiq serta tafkhim. Proses pembelajaran Al-Qur'an pada jilid 5 dengan menggunakan metode Yanbu'a, adalah:

- a) Sebelum memulai pembelajaran hendaklah tawasul kepada masayih dan auliya' dengan harapan menjadi perantara untuk terbukanya hati.
- b) Berdoa bersama dan mengamalkan bacaan agar dipermudah dalam belajar.
- c) Ustazah harus sabar dan telaten dalam mengajar.
- d) Memberi motivasi kepada ibu-ibu agar lebih giat dan menata hati dalam proses pembelajaran. Dalam juz Yanbu'a terdapat penggalan ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi motivasi. Sebagai contoh pada halaman 241 yang bertuliskan pesan "marilah kita bersemboyan: Tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya".
- e) Membiasakan mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran.

Dalam mengajar Yanbu'a jilid 5 ustazah dapat melihat panduan dalam mengajar pada halaman pertama juz. Adapun bimbingan mengajar Yanbu'a juz 5 sebagai berikut:

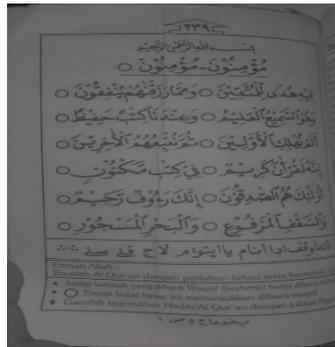
- 1) Cara pengajaran juz 5, anjuran dan ketentuannya hampir sama dengan jilid sebelumnya.

- 2) Hal 1-17 pengenalan cara membaca waqof.
- 3) Hal 18-21 pengenalan tanda waqof yang banyak dipakai di negara arab dan dunia islam masa kini.
- 4) Hal 22-25 pengenalan huruf sukun yang dibaca idghom dan yang dibaca idhar.
- 5) Hal 26-28 pengenalan Waw dan Ya mad serta Nun dan Mim yang dibaca dengung atau idghom tidak disukun.
- 6) Hal 29-30 pengenalan huruf tafkhim.
- 7) Hal 31-32 cara membaca Ro Tafkhim dan Tarqiq.
- 8) Hal 33-34 cara membaca waqof huruf Lin.
- 9) Hal 35-37 cara membaca waqof huruf Tasydid.
- 10) Hal 38 cara penulisan Tanwin.
- 11) Hal 39-43 cara membaca waqof lafadh yang sebelum huruf akhir berupa sukun.
- 12) Kotak pelajaran tambahan yang akan menerangkan kalimah-kalimah tertentu yang dibaca idghom/idhar disamping tanda waqof dan yang lain.
- 13) Mulai jilid ini jamaah dianjurkan membawa Al-Qur'an yang menggunakan Rosm Utsmaniy. Diajarkan membaca Juz 'Amma (mulai Surah An-Nas sampai Surah An-Naba') secara bersama-sama atau mudarosah setelah itu mulai juz 1 sampai khotam.
- 14) Kotak I: Pelajaran Pokok (Keterangan ditandai dengan simbol lingkaran hitam).

Kotak II: Pelajaran Tambahan (Keterangan ditandai dengan simbol segitiga hitam).

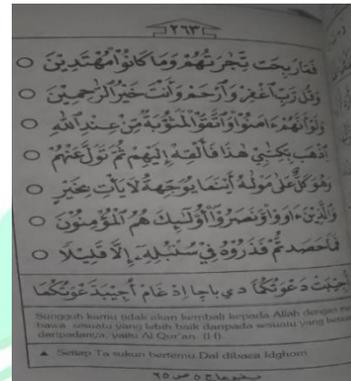
Kotak III: Pelajaran Menulis (Keterangan ditandai dengan simbol belah ketupat).

Kotak IV: Untuk Keterangan.



Gambar 4.1

Keterangan ditandai dengan simbol lingkaran dan simbol belah ketupat



Gambar 4.2

Keterangan ditandai dengan simbol segitiga

## 5. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Cangaan.

Pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa yakni ibu-ibu di Masjid Kholilulloh Cangaan terdiri dari beberapa kegiatan seperti setiap hari Jum'at pon terdapat pelatihan metodologi terkait Metode Yanbu'a oleh ustad dari LMY. Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a terdiri dari membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an. TPQ Kholilullah dalam pembelajaran Al-Qur'an pada ibu-ibu juga terdapat membaca, menulis, dan menghafal.

Untuk kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari setelah sholat shubuh. Pada Sabtu weton kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca

makhraj bersama-sama agar para santri hafal tajwidnya. Misal Maa – Mad Thobi’i – karena huruf mad tidak bertemu hamzah, sukun maupun tasydid – panjangnya satu alif atau dua harakat – dalilnya ... (mengambil di kitab Syifaul Jinan dan untuk mengurainya dari buku Yanbu’a).

Hari Minggu setelah subuh kegiatan pembelajaran kitab yang berhubungan dengan Fiqih, Fasholatan, Tajwid dan saat ini mulai ke nahwu dasar dan masih terdapat beberapa kegiatan lainnya seperti simtuduror, tabarok, manaqib, istighosah. Berikut merupakan tabel kegiatan harian dan mingguan jamaah putri Tartilul Quran Kholilulloh.

**Tabel 4.2**  
**Jadwal kegiatan Mingguan jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah**

Kegiatan Mingguan	
Jum’at 1	Pembacaan Manaqib
Jum’at 2	Pengajian Tafsir
Jum’at 3	Mengaji Al-Qur’an/Yanbu’a
Jum’at 4	Pengajian Kitab
Jum’at 5	Mengaji Al-Qur’an/Yanbu’a

**Tabel 4.3**  
**Jadwal mengaji Harian jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah**

Jadwal Mengaji Harian	
Sabtu Pagi	Mengaji Al-Qur’an bersama/ weton
Minggu Pagi	Mengaji Kitab Fikih dan Hadits
Senin-Selasa	Mengaji Al-Qur’an
Rabu-Kamis	Sorogan

## B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Di Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah telah mengadopsi metode Yanbu'a dengan pendekatan Andragogi untuk memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an bagi jamaah putri.

Metode Yanbu'a dikenal dengan pendekatannya yang sistematis dan efektif, sementara Andragogi, sebagai pendekatan pendidikan untuk orang dewasa, menekankan pada keterlibatan aktif dan pengalaman belajar yang relevan. Berikut hasil wawancara bersama pengasuh:

"Kami menerapkan metode Yanbu'a secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pendekatan Andragogi kami gunakan untuk memastikan setiap jamaah mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari."<sup>75</sup>

Senada, terkait penerapan metode Yanbu'a dengan pendekatan Andragogi pada jamaah Tartilul Quran Kholilullah, ustazah muntasiroh menambahkan bagaimana efektivitas metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an, sebaga berikut:

"Metode Yanbu'a sangat efektif karena memberikan struktur yang jelas dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pendekatan Andragogi membantu

---

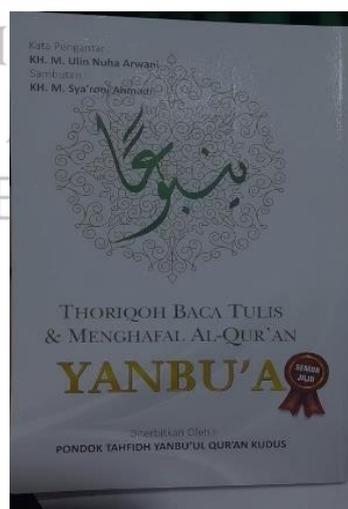
<sup>75</sup> Umma Fatimah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

kami memahami kebutuhan dan motivasi jamaah, sehingga kami bisa menyesuaikan metode pengajaran dengan lebih baik."<sup>76</sup>

Salah seorang jamaah menambahkan alasan mengapa tertarik belajar Al-Qur'an disini adalah sebagai berikut:

"Saya tertarik karena metode Yanbu'a mudah dipahami dan diterapkan. Selain itu, pendekatan Andragogi membuat saya merasa dihargai dan didengarkan sebagai individu."<sup>77</sup>

Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an berfokus pada tahapan-tahapan yang jelas dan berurutan, dimulai dari pengenalan huruf hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil. Pendekatan Andragogi, di sisi lain, menekankan pentingnya pengalaman belajar yang relevan, motivasi internal, dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.3  
Kitab Thoriqoh baca tulis dan menghafal Al-Qur'an Yanbu'a

<sup>76</sup> Ustazah Muntasiroh, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

<sup>77</sup> Ibu Insiyah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng mengimplementasikan metode ini dalam Proses pembelajaran yang dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah, dilanjutkan dengan latihan membaca, dan diakhiri dengan praktik tartil. Pendekatan Andragogi diaplikasikan dengan melibatkan jamaah dalam diskusi, pemberian umpan balik secara konstruktif, serta penyesuaian materi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman jamaah.

Pendekatan Andragogi, yang dikenal sebagai pendekatan pembelajaran orang dewasa, menekankan pada keterlibatan aktif, relevansi materi, dan pengalaman belajar yang bermakna. Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Pendekatan ini digunakan untuk membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan bagi jamaah putri dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Andragogi berbeda dari pedagogi karena fokusnya pada karakteristik khusus pembelajaran orang dewasa, seperti keinginan untuk belajar yang berasal dari kebutuhan hidup, peran pengalaman sebagai sumber belajar, dan pendekatan yang lebih berorientasi pada pemecahan masalah daripada sekadar penguasaan konten.

Dalam penerapannya, pendekatan Andragogi di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng dilakukan dengan berbagai strategi. Hal ini termasuk pemberian umpan balik secara konstruktif, melibatkan jamaah dalam proses belajar, menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan minat mereka, serta mendorong mereka untuk berbagi pengalaman dan

pengetahuan satu sama lain. Pengasuh dan ustazah berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif dan relevan bagi jamaah. Berikut hasil wawancara bersama pengasuh:

"Kami berusaha untuk selalu melibatkan jamaah dalam setiap aspek pembelajaran. Pendekatan Andragogi memungkinkan mereka merasa dihargai dan didengar. Ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan relevan bagi mereka."<sup>78</sup>

Serupa, Hasil wawancara bersama ustazah Muntasiroh memperkuat wawancara sebelumnya bersama pengasuh.

"Kami menggunakan berbagai metode untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dan menarik. Diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis pengalaman sangat membantu dalam hal ini. Seperti yang disebutkan oleh Ibu Khadijah, melibatkan jamaah secara aktif adalah kunci untuk menciptakan suasana belajar yang positif."<sup>79</sup>

Penerapan pendekatan Andragogi dalam pembelajaran berdampak pada pada diri jamaah yang mana jamaah merasa lebih dihargai dan termotivasi. Berikut hasil wawancara bersama para jamaah.

"Penerapan pendekatan Andragogi membuat saya merasa lebih dihargai dan termotivasi. Saya merasa pembelajaran menjadi lebih bermakna karena materi yang disampaikan relevan dengan kehidupan sehari-hari saya. Saya sangat menghargai bagaimana ustazah melibatkan kami dalam proses belajar. Diskusi dan berbagi pengalaman membuat saya merasa lebih terlibat dan termotivasi."<sup>80</sup>

Serupa ibu hamidah menambahkan, Penerapan pendekatan Andragogi dalam pembelajaran berdampak pada pada diri jamaah yang mana jamaah merasa lebih dihargai dan termotivasi.

<sup>78</sup> Umma Fatimah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

<sup>79</sup> Ustazah Muntasiroh, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

<sup>80</sup> Ibu Mursidah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

"Pendekatan Andragogi membuat pengalaman belajar saya lebih menyenangkan dan efektif. Saya merasa lebih mudah memahami materi karena ustazah menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan dan minat kami. Ustazah sering meminta kami untuk berbagi pengalaman terkait dengan materi yang dipelajari. Ini membantu saya memahami materi dengan lebih baik dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna."<sup>81</sup>

Hasil wawancara bersama jamaah lain menunjukkan hasil yang sama, sebagai berikut:

"Saya merasa lebih termotivasi karena pendekatan ini membuat saya merasa dihargai dan didukung. Materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat kami membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik."<sup>82</sup>

Pendekatan Andragogi yang diterapkan di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan bagi jamaah putri. Melalui pelibatan aktif jamaah, penyesuaian materi dengan kebutuhan dan minat mereka, serta dorongan untuk berbagi pengalaman, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan jamaah, tetapi juga memperkuat motivasi mereka dalam belajar Al-Qur'an. Semua informan mendukung dan menguatkan pendapat satu sama lain, menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan bermakna.

## 2. Motivasi Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi dalam Pembelajaran Al-Qur'an.

<sup>81</sup> Ibu Hamidah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

<sup>82</sup> Ibu Suhailah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

Motivasi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an. Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi, telah menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi dalam kegiatan belajar Al-Qur'an mereka. Dengan pendekatan yang tepat dan lingkungan yang mendukung, motivasi ini dapat dipelihara dan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Hasil wawancara bersama pengasuh diperoleh informasi sebagai berikut:

"Kami selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Selain itu, kami memberikan apresiasi terhadap setiap kemajuan yang dicapai oleh jamaah, sekecil apapun itu. Motivasi intrinsik mereka untuk mendekati diri kepada Allah juga selalu kami tekankan."<sup>83</sup>



Gambar 4.4  
Jamaah mendengarkan motivasi dengan seksama

Ustazah menambahkan, sebagai berikut:

"kami selaku ustazah selalu berusaha membuat pembelajaran menarik dengan menggunakan berbagai metode dan memberikan umpan balik positif dan membangun semangat jamaah dengan mengingatkan akan tujuan mulia dari belajar Al-Qur'an. Seperti yang disebutkan oleh pengasuh, apresiasi terhadap kemajuan juga sangat penting."<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Umma Fatimah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

<sup>84</sup> Ustazah Muntasiroh, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

Motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk motivasi intrinsik seperti keinginan untuk mendekati diri kepada Allah, dan motivasi ekstrinsik seperti dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif.

Pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, berbagai strategi digunakan untuk menjaga dan meningkatkan motivasi jamaah, seperti pemberian umpan balik positif, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, dan penyediaan materi yang relevan dan menarik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, jamaah putri didorong untuk aktif berpartisipasi dan berkontribusi.

Selain itu, pengasuh dan ustazah berperan penting dalam memberikan dukungan moral dan spiritual, serta menyediakan lingkungan belajar yang mendukung. Berdasarkan wawancara bersama jamaah terkait peran pengasuh dan ustazah dalam memberikan dukungan moral dan spiritual, serta menyediakan lingkungan belajar yang mendukung adalah sebagai berikut:

"Dukungan dari pengasuh dan ustazah sangat membantu saya. Beliau-beliau selalu memberikan semangat dan apresiasi. Saya juga merasa lingkungan di sini sangat mendukung."<sup>85</sup>

Diperkuat dengan hasil wawancara bersama jamaah terkait peran motivasi belajar adalah sebagai berikut:

"Saya selalu mengingat tujuan saya, yaitu mendekati diri kepada Allah. Selain itu, dukungan dan umpan balik positif dari ustazah

---

<sup>85</sup> Ibu Sholikah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

membuat saya merasa dihargai dan semakin termotivasi. Ustazah Muntasiroh selalu memberikan semangat dan umpan balik positif. Beliau sangat sabar dan memahami kebutuhan kami. Hal ini membuat saya merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar.”<sup>86</sup>

Hasil wawancara bersama jamaah juga menyebutkan bahwa suasana

"Suasana belajar di sini sangat kondusif dan menyenangkan. Teman-teman jamaah dan ustazah selalu mendukung satu sama lain. Ini sangat membantu saya untuk tetap semangat belajar. Selain itu, metode pembelajaran yang menarik dan relevan juga membuat saya lebih semangat.”<sup>87</sup>

Motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan dari pengasuh dan ustazah, serta lingkungan belajar yang kondusif. Strategi seperti pemberian umpan balik positif, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, dan penyediaan materi yang menarik dan relevan terbukti efektif dalam menjaga dan meningkatkan motivasi jamaah. Semua informan mendukung dan menguatkan pendapat satu sama lain, menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi dapat dicapai melalui kerjasama dan dukungan yang berkesinambungan.

### **C. Pembahasan Temuan**

Hasil temuan dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian disajikan dan dianalisis oleh penulis. Hasil penelitian dibandingkan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada tahap ini, dijelaskan hasil penelitian dan temuan yang telah diperoleh.

---

<sup>86</sup> Ibu Faizah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 03 Mei 2024

Penelitian ini bertujuan untuk memahami motivasi pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi. Berikut adalah pembahasan temuan utama dari penelitian ini:

1. Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi.

Pembelajaran Al-Qur'an pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi, menggunakan metode Yanbu'a dan pendekatan Andragogi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memahami isinya. Kombinasi antara metode Yanbu'a yang sistematis dan pendekatan Andragogi yang berfokus pada kebutuhan belajar orang dewasa terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan bagi jamaah putri.

Pendekatan Andragogi, yang difokuskan pada pembelajaran orang dewasa, sangat relevan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi jamaah putri di Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Banyuwangi. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif jamaah, relevansi materi pembelajaran, dan penghargaan terhadap pengalaman belajar sebelumnya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan.

Pendekatan Andragogi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan. Pelibatan aktif jamaah, relevansi materi pembelajaran, penghargaan terhadap pengalaman

belajar, lingkungan belajar yang mendukung, serta umpan balik dan apresiasi yang diberikan, semuanya berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan jamaah dalam proses pembelajaran.

Semua informan mendukung dan menguatkan pendapat satu sama lain, menunjukkan bahwa pendekatan Andragogi sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan bermakna bagi jamaah putri. Terdapat beberapa point hasil temuan, sebagai berikut:

a) Struktur Metode Yanbu'a yang Sistematis

Metode Yanbu'a memberikan struktur pembelajaran yang jelas dan teratur, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil. Tahapan-tahapan yang terstruktur ini membantu jamaah dalam memahami dan menguasai materi secara bertahap. Sejalan dengan wawancara bersama Ustazah Muntasiroh, sebagai berikut:

"Metode Yanbu'a sangat efektif karena memberikan struktur yang jelas dalam belajar membaca Al-Qur'an. Tahapan yang teratur membantu jamaah untuk memahami materi secara bertahap dan sistematis."<sup>88</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama jamaah, sebagai berikut:

"Saya merasa kemajuan saya lebih cepat karena metode yang terstruktur dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan saya."<sup>89</sup>

b) Pendekatan Andragogi yang Melibatkan Jamaah

---

<sup>88</sup> Ustazah Muntasiroh, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 03 Mei 2024

<sup>89</sup> Ibu Taslimah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 03 Mei 2024

Pendekatan Andragogi menekankan pada keterlibatan aktif jamaah dalam proses pembelajaran, relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, dan pengalaman belajar yang bermakna. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi jamaah untuk belajar secara mandiri dan aktif. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama pengasuh, sebagai berikut:

"Pendekatan Andragogi memungkinkan jamaah merasa dihargai dan didengar. Ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan relevan bagi mereka."<sup>90</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Zubaidah, sebagai berikut:

"Penerapan pendekatan Andragogi membuat saya merasa lebih dihargai dan termotivasi. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena materi yang disampaikan relevan dengan kehidupan sehari-hari saya."<sup>91</sup>

c) Umpan Balik Positif dan Apresiasi

Pemberian umpan balik positif dan apresiasi terhadap setiap kemajuan yang dicapai oleh jamaah, sekecil apapun itu, merupakan salah satu strategi efektif dalam menjaga motivasi dan semangat belajar jamaah.

Berikut hasil wawancara bersama Ustazah Muntasiroh:

---

<sup>90</sup> Umma Fatimah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

<sup>91</sup> Ibu Insyah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 03 Mei 2024

"Kami selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Kami memberikan apresiasi terhadap setiap kemajuan yang dicapai oleh jamaah."<sup>92</sup>

Diperkuat dengan hasil wawancara bersama salah satu jamaah, sebagai berikut:

"Ustazah Muntasiroh selalu memberikan semangat dan umpan balik positif. Beliau sangat sabar dan memahami kebutuhan kami, sehingga membuat saya lebih termotivasi untuk belajar."<sup>93</sup>

d) Lingkungan Belajar yang Kondusif

Lingkungan belajar yang mendukung, dengan suasana yang nyaman dan teman-teman jamaah yang saling mendukung, sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Ibu Muinah mengungkapkan bahwa:

"Suasana belajar di sini sangat kondusif dan menyenangkan. Teman-teman jamaah dan ustazah selalu mendukung satu sama lain, sehingga membuat saya lebih semangat belajar."<sup>94</sup>

Implementasi metode Yanbu'a yang sistematis dan pendekatan Andragogi yang berfokus pada kebutuhan belajar orang dewasa di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman jamaah.

<sup>92</sup> Ustazah Muntasiroh, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 02 Mei 2024

<sup>93</sup> Ibu Mursidah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 03 Mei 2024

<sup>94</sup> Ibu Muinah, wawancara bersama penulis, Banyuwangi, 03 Mei 2024

Struktur pembelajaran yang jelas, keterlibatan aktif jamaah, umpan balik positif, serta lingkungan belajar yang kondusif dan relevan menjadi faktor utama keberhasilan pembelajaran ini. Pendekatan yang mengkombinasikan kedua metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterlibatan jamaah, tetapi juga memperkuat motivasi mereka dalam belajar Al-Qur'an.

Semua informan mendukung dan menguatkan pendapat satu sama lain, menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan bermakna.

## 2. Motivasi Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi dalam Pembelajaran Al-Qur'an.

Motivasi adalah faktor kunci dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an. Di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Banyuwangi. Motivasi jamaah putri merupakan salah satu elemen penting yang mendukung kesuksesan pembelajaran. Motivasi yang tinggi mempengaruhi tingkat keterlibatan, pemahaman, dan pencapaian jamaah dalam belajar Al-Qur'an.

Motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan dari pengasuh dan ustazah, lingkungan belajar yang kondusif, penerapan pendekatan Andragogi, motivasi intrinsik jamaah, dan penggunaan metode pembelajaran yang menarik. Dukungan moral dan spiritual yang diberikan oleh pengasuh dan ustazah, serta suasana belajar



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis proses pembelajaran Al-Qur'an, motivasi jamaah, serta penerapan pendekatan Andragogi di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari wawancara dengan pengasuh, ustazah, dan jamaah putri, dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a yang sistematis, motivasi yang tinggi, dan penerapan pendekatan Andragogi secara efektif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan bagi jamaah putri.

1. Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng.

Pembelajaran Al-Qur'an di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng menggunakan metode Yanbu'a yang sistematis dan terstruktur. Metode ini membantu jamaah memahami dan menguasai materi secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an. Pendekatan yang terorganisir ini memastikan bahwa jamaah mendapatkan pembelajaran yang menyeluruh dan mendalam.

Pendekatan Andragogi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan. Pendekatan ini melibatkan jamaah secara aktif, menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan minat mereka, serta

menghargai pengalaman belajar sebelumnya. Hal ini meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan rasa percaya diri jamaah.

2. Motivasi Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada.

Motivasi jamaah dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat tinggi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dukungan dari pengasuh dan ustazah, lingkungan belajar yang kondusif, penerapan pendekatan Andragogi, dan motivasi intrinsik jamaah sendiri merupakan faktor-faktor utama yang meningkatkan motivasi belajar mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan pendekatan Andragogi di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, relevan, dan bermakna. Motivasi jamaah yang tinggi dan dukungan yang diberikan oleh pengasuh dan ustazah merupakan faktor kunci keberhasilan pembelajaran ini. Kombinasi dari struktur metode Yanbu'a dan fleksibilitas pendekatan Andragogi menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi jamaah putri.

## **B. Saran-saran**

Pendekatan Andragogi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng dapat dijadikan model bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya yang ingin meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dewasa. Disarankan agar pengajar terus mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dan interaktif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menghargai setiap kemajuan peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurroti. "Kajian Strategi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Budaya Sekolah." *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021): 68–80. <https://doi.org/10.33474/ja.v3i1.18085>.
- Abdul Rouf, Muhtadi, and Chafit Ananta. "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Di TPQ Miftachul Jinan Sentul Tembelang Jombang." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 6, no. 2 (2021): 237–56. <https://doi.org/10.32492/sumbula.v6i2.4586>.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ainiyah, Qurrotul, and Siti Miftahul Himmah. "Metode Yanbu'a dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pesantren Jombang." *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (2023): 206–22. <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i1.1050>.
- Alfarabi, M. "Pendidikan Orang Dewasa dalam Alqur'an." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2015): 1–75.
- Almaidah, Nur. "Implementasi Pendekatan Andragogi dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Lansia Masjid Nurul Huda Sambirejo Wonosalam Jombang." *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2020): 160. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v1i2.4112>.
- Ariyani, Retno Diah. "Hubungan Antara Pendekatan Andragogi dengan Minat Belajar Orang Dewasa di Majelis Maiyah Bangbang Wetan Surabaya." *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 1 (2022): 77–94.
- Atmajayanti, Desi Puji. "Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Desember 2022 Pembelajaran Al- Qur'an bagi Lansia melalui Pendekatan Andragogi di Masjid Ar-Royyan Disetujui Pembimbing Arbain Nurdin , M . Pd . I," 2022.
- Bistari, Bistari. "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>.
- Chotimah, Chusnul, Emi Lilawati, Machnunah Ani Zulfah, Muhamad Khoirur Roziqin, Ummi Shofia Ulya, Aniyatul Mushoffy, and Umi Ma'rifatul Fadhillah. "Pengenalan Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Metode

- Yanbu'a Pada Guru TPQ Di Desa Ngogri Megaluh." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 146–48. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3203>.
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Ernawati. "Pendekatan Andragogik dalam Pengajian Ibu-Ibu 'Sosialita' Di Kota Langsa," 2021.
- Fatah, Ahmad, and Muchammad Hidayatullah. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus." *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.
- Fitria, Ifatuz zuhairatul. *Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan September 2022 Implementasi Pendekatan Andragogi Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur ' an Pada Jamaah Masjid Al-Fuqoro ' Ilallah*, 2022.
- Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin. "Sistem Pendidikan Nasional." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.
- Hamidah, Jamiatul, and Akhmad Syakir. "Implementasi Pendekatan Andragogi Spiritual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mandiri Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Banjarmasin." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 4, no. 2 (2021): 358–72. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1376>.
- Hamzah B Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukuranya*. Edited by Juwinanto. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hiryanto. *Dinamika Pendidikan*, 22, 65–71. "Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi Serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat Hiryanto." *Dinamika Pendidikan* 22 (2017): 65–71.
- Istiqomah, Febrianti Nur, Indah Ismi Utami, Siti Rofiatul Munawaroh, and Mochammad Zaka Ardiansyah. "Reframing Siswa Hafiz Quran Dengan Self-Efficacy Rendah: Praktik Baik Di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2023): 193. <https://doi.org/10.36667/jppi.v10i2.1219>.
- Kaharuddin. "Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter

- Sebagai Metodologi.” *Jurnal Pendidikan* IX, no. 1 (2021): 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.
- Komarudin, Komarudin. “Konsep Pendidikan Andragogi Dalam Al-Quran Perspektif Pendidikan Islam.” *Kuttab* 6, no. 1 (2022): 103. <https://doi.org/10.30736/ktb.v6i1.798>.
- Lestari, Ade, Azmi Fitriasia, and Ofianto. “Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 2556–60.
- Ma’arif, Amrulloh K. “Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Asas Andragogi.” *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity (IMLAH) UPT Pengembangan Bahasa UIN Imam Bonjol Padang* 2, no. 2 (2020): 78–86. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah>.
- Maghfiroh, Lailatul, Muhammad Thoharun, and Nina Rohmatul Fauziyah. “Efektivitas Metode Yanbu ’ a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.” *Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya* 5, no. 1 (2022).
- Mukharomah, Syifa, Ansori Ansori, and Novi Widiastuti. “Penerapan Pendekatan Andragogi Dalam Meningkatkan Life Skill Masyarakat Melalui Pelatihan Daur Ulang Sampah Kantong Plastik.” *Comm-Edu (Community Education Journal)* 6, no. 1 (2023): 19. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v6i1.11434>.
- Nuzulia, Atina. *Implementasi Metode Yanbu’a pada Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Santri di Pondok-Pesantren Darussa’adah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967.
- Rahma, Aisha, and Surya Nindya. “Pendampingan Penerapan Metode Yanbu ’ A pada Pembelajaran Baca Qur’an Santri Al-Hidayah Karang Ploso” 1, no. 2 (2023): 128–33.
- Rizkia, Tiara, Dadan Darmawan, and Ino Sutisno Rawita. “Pendekatan Andragogi Dalam Membina Kecakapan Vokasional Dan Sosial Ibu Rumah Tangga Pada Pelatihan Menjahit Di Yayasan Salt Indonesia Kabupaten Lebak Banten.” *Jambura Journal of Community Empowerment* 4, no. 1 (2023): 118–25. <https://doi.org/10.37411/jjce.v4i1.2406>.
- Rofiq, Mohammad, and Muhammad Abdul Basyid. “Implementasi Metode Yanbu’a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur’an Di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.” *Quality* 8, no. 2 (2020): 207. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550>.
- Rohimah, Yuhanidz Habibatur, and Shobihus Surur. “Implementasi Metode

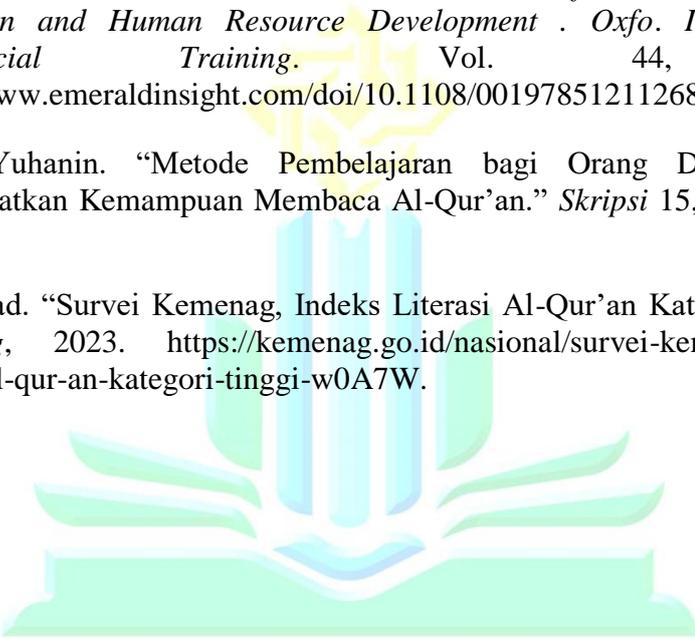
- Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dikalangan Lansia Di Tpq Anwarul Qur'an Gedang Tambakrejo Jombang." *EL-Islam* 3, no. 1 (2021): 40–55.
- Saefullah, Muhammad, Siti Lailiyah, and Dina Rosyana. "Pembelajaran Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Tpq Bendungan." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 190–96. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4656>.
- Salinitas, Pada, Yang Berbeda, A T Different Salinity, Tepung Ikan, Tepung Jagung, Dedak Halus Dan, Abdul Rachman Niode, et al. "Dosen STAI Denpasar Bali. 1." *Jurnal Moderat* 2, no. 1 (2019): 1–11. [http://juliwi.com/published/E0101/Paper0101\\_39-45.pdf](http://juliwi.com/published/E0101/Paper0101_39-45.pdf).
- Setyawan, Cahya Edi. "Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2017): 317–34. <https://doi.org/10.14421/almahara.2017.032-07>.
- Shafa, Aliyyah Maahira, Fitria Anjani, Jubaidah Hasibuan, and Naser Maulidina. "Pelaksanaan Pembelajaran Orang Dewasa ( Andragogi ) Pada Program Kursus Menjahit Di LKP Kutilang Implementation of Adult Learning ( Andragogy ) in the Sewing Course Program at LKP Kutilang" 4, no. 1 (2022): 26–40.
- Supriani, Yuli, Ulfah, and Opan Arifudin. "Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 1, no. 1 (2020): 1–10.
- Suriyah, Muslikah. "Metode Yanbu 'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2 (2018): 291–99.
- Susilawati, Susi, Siti Fatimah Maddysila, and Ashar Ridwan. "Menguasai Metode Pembelajaran Al- Qur'an." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 9 (2021): 6–9.
- Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. "Keabsahan Data." *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.
- Suwandi, Sarwiji. "Pedagogi Genre dan Sibergogi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital untuk Mewujudkan Kompetensi Multiliterasi Siswa." *Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Timor*, 2022, 191–210. <https://jurnal.unimor.ac.id>.
- Suwarni, Reni, Ade Sadikin Akhyadi, and Iip Saripah. "Andragogical Approach and Distance Learning Quality in PAUD Qolbun Salim Jatiendah Village, Cilengkrang District Bandung District." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 1 (2021): 25–34. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37131>.
- Tuasikal, muhammad Abduh. "Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an." <https://rumaysho.com/35143-manusia-terbaik-di-antara-kalian-yang-belajar-dan-mengajarkan-al-quran.html>, 2022. <https://rumaysho.com/35143->

manusia-terbaik-di-antara-kalian-yang-belajar-dan-mengajarkan-al-quran.html.

Wilson, John P. *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development* 2012 Malcolm S. Knowles, Elwood F. Holton and Richard A. Swanson. *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development* . Oxfo. *Industrial and Commercial Training*. Vol. 44, 2012. <https://www.emeraldinsight.com/doi/10.1108/00197851211268045>.

Zamrodah, Yuhanin. “Metode Pembelajaran bagi Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Skripsi* 15, no. 2 (2016): 1–23.

Zayadi, Ahmad. “Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur’an Kategori Tinggi.” *Kemenag*, 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Izzati Faidia  
NIM : 204101010069  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul "Motivasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi" merupakan benar-benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada beberapa bagian yang dirujuk sumbernya. tidak ada unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Dengan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Jember, 12 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Amalia Izzati Faidia  
NIM. 204101010069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1


**MATRI PENELITIAN**

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Motivasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan Andragogi Pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi.	Pembelajaran Al-Qur'an Al-Qur'an pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi.	Metode Yanbu'a, Pendekatan Andragogi.	Data primer: wawancara Pengasuh jamaah putri Tartilul Quran, Ustazah, jamaah/ibu-ibu	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan ( <i>field research</i> ) 3. Lokasi Penelitian: Masjid Kholilullah Canga'an Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi 4. pengumpulan data: - Observasi - Interview - Dokumentasi 5. Analisis Data: - Data Condensation - Data Display - Conclusion 6. Validitas data: Triangulasi Data	1. Bagaimana Pembelajaran Al-Qur'an pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi? 2. Bagaimana Motivasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi? 3. Bagaimana proses Pendekatan Andragogi yang diterapkan dalam
	Motivasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi.	Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik.	Data sekunder observasi Dokumentasi		
	Proses Pendekatan Andragogi yang diterapkan	keterlibatan aktif jamaah, relevansi materi pembelajaran,			

	dalam metode Yanbu'a membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan bagi jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi	dan penghargaan terhadap pengalaman belajar sebelumnya.		dan Teknik. Triangulasi	pembelajaran membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan bagi jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng, Kabupaten Banyuwangi?
--	--	---	--	-------------------------	--

## Lampiran 2

**INSTRUMEN PENELITIAN****A. Pedoman Observasi**

- a. Lokasi geografis dan keadaan lokasi penelitian yaitu Masjid Kholilullah.
- b. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a pada jamaah putri Kholilullah Dusun Cangaan, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi

**B. Pedoman Wawancara**

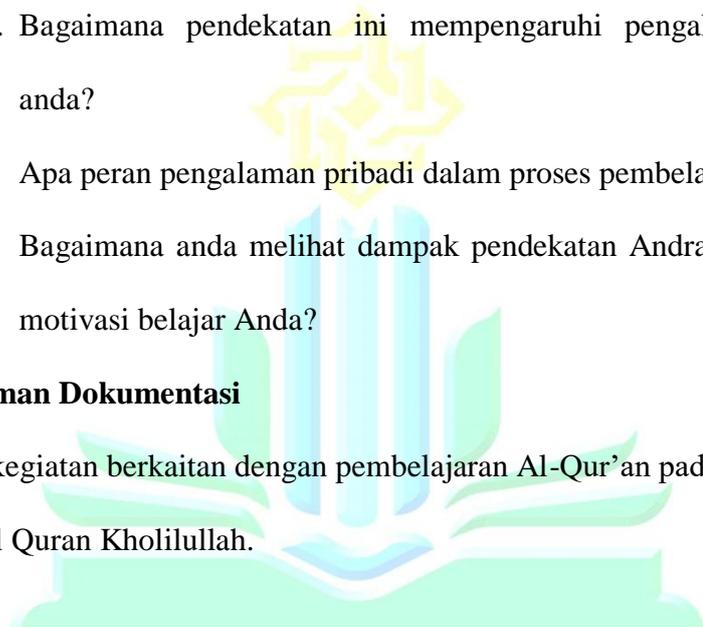
1. Wawancara dengan pengasuh jamaah putri Tartill Quran Kholilullah.
  - a. Bagaimana sejarah didirikannya masjid kholilullah?
  - b. Bagaimana struktur organisasi pada jamaah putri Tartill Quran Kholilullah?
  - c. Apa yang melatar belakangi penggunaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di sini?
  - d. Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an pada jamaah putri Tartill Quran Kholilullah? (Langkah-langkahnya)
  - e. Bagaimana metode Yanbu'a dengan pendekatan Andragogi diterapkan di sini?
  - f. Apa strategi yang Anda gunakan untuk meningkatkan motivasi jamaah?
  - g. Apa strategi utama dalam menerapkan Andragogi di kelas?

2. Wawancara dengan ustazah pada jamaah putri Tartill Qur'an Kholilullah
  - a. Bagaimana metode Yanbu'a dengan pendekatan Andragogi diterapkan di sini?
  - b. Apa strategi yang Anda gunakan untuk meningkatkan motivasi jamaah?
  - c. Apa strategi utama dalam menerapkan Andragogi di kelas?
3. Wawancara dengan jamaah putri Tartill Quran Kholilullah
  - a. Apa yang membuat anda tertarik belajar Al-Qur'an di sini?
  - b. Bagaimana pengalaman anda belajar Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a?
  - c. Apakah anda merasa lebih termotivasi belajar dengan pendekatan Andragogi?
  - d. Bagaimana anda menilai kualitas pengajaran di sini?
  - e. Apakah anda merasa nyaman dengan metode ini?
  - f. Apa yang membuat anda tetap termotivasi untuk belajar Al-Qur'an di sini?
  - g. Bagaimana anda mempertahankan motivasi belajar?
  - h. Apa peran lingkungan belajar dalam motivasi anda?
  - i. Bagaimana anda merasakan peran ustazah dalam memotivasi?
  - j. Apa yang menurut anda paling membantu dalam menjaga motivasi anda?

- k. Bagaimana anda merasakan penerapan pendekatan Andragogi dalam pembelajaran?
- l. Apa yang paling anda hargai dari pendekatan pembelajaran ini?
- m. Bagaimana pendekatan ini mempengaruhi pengalaman belajar anda?
- n. Apa peran pengalaman pribadi dalam proses pembelajaran ini?
- o. Bagaimana anda melihat dampak pendekatan Andragogi terhadap motivasi belajar Anda?

**C. Pedoman Dokumentasi**

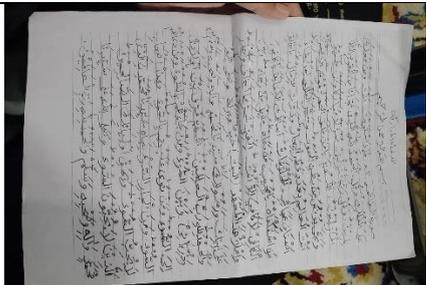
Foto kegiatan berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an pada jamaah putri Tartill Quran Kholilullah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 3

LAMPIRAN DOKUMENTASI

 <p>Jamaah mendengarkan motivasi pengasuh</p>	 <p>Kegiatan sorogan Al-Qur'an</p>
 <p>Sholat berjamaah</p>	 <p>kegiatan simtuduror</p>
 <p>Masjid kholilullah Nampak depan</p>	 <p>Wawancara bersama ibu faizah</p>
 <p>Kartu Antri Ikhtibar</p>	 <p>Doa sebelum belajar</p>

## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-6270/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TPQ Kholilullah  
 Cangaan, Genteng, Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010069  
 Nama : AMALIA IZZATI FAIDIA  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pembelajaran Al-Qur'an untuk orang dewasa : Pendekatan Andragogi dalam penerapan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kholilullah Genteng Banyuwangi; selama 30 (tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu KH. Ustman Zahid

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 April 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

Lampiran 5

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

***Bismillahirrohmanirrohim***

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umma Fatimatul Zahro

Jabatan : Pengasuh jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Amalia Izzati Faidia

Nim : 204101010069

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan penelitian di masjid Kholilullah Cangaan Genteng, tepatnya pada jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah Cangaan Genteng Kabupaten Banyuwangi, mulai tanggal 19 April – 27 Mei 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Motivasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan Pendekatan Andragogi pada Jamaah Putri Tartilul Quran Kholilullah Genteng Banyuwangi**”.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan Terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Banyuwangi, 27 Mei 2024

Pengasuh jamaah putri Tartilul Quran Kholilullah

Umma Fatimatul Zahro

## Lampiran 6

**BIODATA PENULIS****A. Identitas Penulis**

Nama	: Amalia Izzati Faidia
NIM	: 204101010069
Tempat, Tanggal, Lahir	: Banyuwangi, 07 September 2001
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dusun Cangaan RT 001 RW 008, Desa Genteng Wetan, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi

**B. Riwayat Pendidikan**

## Pendidikan Formal

1. MI Al-Ihsan (2008-2014)
2. SMP Negeri 3 Genteng (2014-2017)
3. SMK Bustanul Falah (2017-2020)
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2024)